



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 02-01-17-11 /PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 03-02-04-11 /PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 06-01-12-11 /PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERKARA NOMOR 255-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPD  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA,**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI,  
DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI DKI JAKARTA,**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI,  
DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI DKI JAKARTA DAPIL DKI JAKARTA 9,**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI,  
DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN UTARA,**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI,  
DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN,**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI,  
DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**DAPIL OGAN KOMERING ULU 2**

**TAHUN 2024**

**ACARA**

**PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 2 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 255-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi DKI Jakarta Dapil DKI Jakarta 9 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Dapil Ogan Komering Ulu 2 Tahun 2024

**PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024**

Sri Sulartiningsih

**PEMOHON PERKARA NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024,  
226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Persatuan Pembangunan

**PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Hendra Widjaja

**PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Amanat Nasional

**PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024,  
220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Demokrat

**PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Bulan Bintang

**PEMOHON PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Fenty Lindari Amir Fauzi

**PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Kebangkitan Bangsa

**PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Soderi Tario

**PEMOHON PERKARA NOMOR 255-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Ronny Bara Pratama



**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. J. John Lamalo
2. Krisna Dinata

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Andra Bani Sagalane
2. M. Iqbal Sumarlan Putra

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. M. Holid
2. Dedy Cahyadi

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Moh. Fahrudin

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Nasrullah
2. Mehbob

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Langen Subha Pangestu
2. Muhammad Ahsan

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Mualimin
2. Novianto Rahmanty

**H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Erfandi

**I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Amril
2. Marta Dinata
3. Raden Adidarmo Pramudji

**J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Muhamad Athoilah

**K. Termohon**

1. Idham Holik
2. Bagas Rahmansyah
3. Nanang Indra Suyitno

**L. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Bagas Rahmansyah
2. Muhammad Mukhlasir Ridla Syukranil Khitam
3. Allan Fatchan Gani Wardhana
4. Bambang Handoko
5. M. Mahrus Ali
6. Rio Wibowo Biki
7. Petrus P. Ell
8. Syamsuddin Slawat P.

**M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Samuel David
2. Mulyadi Marks Philian
3. Achmad Safaat
4. Sutra Dewi
5. Ridwan Suherman
6. Rofiqoh Wulandari

**N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Eric Manurung
2. Hema Anggiat M. Simanjuntak

**O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Brodus
2. Herdiyan Bayu Samodro

**P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Ucok Edison Marpaung

**Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Fiili Latuamury
2. Nadya Prita Gemala D

**R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Daniel Febrian Karunia Herpas
2. Guntur Setiawan

**S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Abdul Aziz Saleh
2. Pria Ramadhan M
3. Rivaldo Kalalinggi
4. Wahyudi
5. Fiili Latuamury

**T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muslimin
2. M. Ibrahim Adha

**U. Bawasl:**

1. Kurniawan
2. M. Sarkani
3. M. Syupriadi
4. Feru
5. Sulaiman
6. Candra Maheswara Putra
7. Sakhroji
8. Reki Putera Jaya
9. Munandar Nugraha

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.



**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.30 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua. Sidang segera kita mulai.

Sidang dalam Perkara PHPU pileg untuk DPR, DPD, DPRD provinsi dan kabupaten/kota untuk DKI dan sebagainya, kita nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Sebelum saya mulai, perlu saya sampaikan. Supaya persidangan tertib, tidak boleh keluar-masuk. Kalau terpaksa harus ke toilet, tolong bisa bergantian, ya. Jangan bareng-bareng, tapi satu-satu, yang tertib.

Kemudian yang kedua, ini adalah Sidang Pendahuluan. Pemohon yang diberi kesempatan untuk menyampaikan Pokok-Pokok Permohonannya. Karena Mahkamah telah mempelajari, bahkan sudah membuat analisis, bagaimana Permohonan ini harus diperlakukan, ya. Jadi analisisnya sudah lengkap, tinggal kita melakukan persidangan untuk bisa sampai pada putusan yang benar-benar fair, transparan, adil, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Kemudian, nanti pada sidang berikutnya adalah sidang mendengarkan keterangan Pihak Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu ... keterangan Bawaslu.

Pada kesempatan ini, Pemohon menyampaikan pokok-pokoknya saja. Kemudian kita terakhir akan mengesahkan, meskipun nanti akan kita minta konfirmasi dari Termohon dan Bawaslu. Oh, ini KPU sudah hadir, ya? Ya, tadi pagi kita cari itu, sekarang sudah viral itu, ya, kalau KPU saya marahi itu. Tolong untuk bisa diprioritaskan untuk hadir di sini. Minimal kalau tidak ada KPU pusat, juga KPU provinsi, atau KPU kabupaten/kotanya yang dipersiapkan hadir, ya. Karena Kuasa Hukum kalau kita tanya, juga belum ... anu ... belum siap betul, dia belum tahu persis, ya. Jadi, kadang-kadang kita bertiga meminta konfirmasi KPU atau Bawaslu, ya, pada awal, meskipun nanti secara lengkap akan Termohon bisa memberikan penjelasan yang lengkap, ya. Baik, terima kasih atas kehadirannya. Jadi, itu yang harus saya sampaikan terlebih dahulu.

Kemudian ... jadi ini terlambat saja harus memperoleh izin dari Hakim untuk hadir atau tidak, ya, makanya ... silakan yang terlambat untuk hadir. Lain kali semua Pihak harus datang tepat waktu, ya. Silakan! Lain kali jangan terlambat, ya. Ini kalau di Korea Utara,

terlambat begini bisa ditembak mati itu. Kayaknya senang tertawa lepas, ya, berarti mengharapakan Pemohon yang terlambat ditembak mati itu.

Baik, kita mulai dengan Perkara 230. Diajukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa, Pihak Terkaitnya Partai Amanat Nasional, ada hadir? Pihak Terkait, ada? Partai Kebangkitan Bang ... Kebangkitan Nusantara, ada? Hadir? Hadir. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan? Hadir, ya. Baik, kita mulai, ya.

Silakan, ini Kebangkitan Bangsa yang mengajukan Permohonan.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:16]**

Izin, Majelis.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:16]**

Silakan!

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:17]**

Sebelum kita membacakan Permohonannya (...)

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:20]**

Ya.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:20]**

Kami mohon izin karena di dalam Perkara Nomor 230 ini terdapat 3 dapil.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:25]**

Ya.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:26]**

Jadi, pada saat penekanan Pokok Permohonan, untuk (...)

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:31]**

3 orang?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:31]**

3 lawyer, ya, 3 orang.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:33]**

Silakan!

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:34]**

Ya, untuk yang pertama (...)

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:34]**

Supaya argonya jalan semua, ya.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:37]**

Ya, siap. Terima kasih, Majelis.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:39]**

Baik.

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [05:39]**

Selanjutnya, kami serahkan kepada rekan saya untuk dapil yang pertama, Dapil Lahat, silakan.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:44]**

Oke, jadi begini, ya. Para Pemohon masih diperbolehkan untuk mengajukan bukti tambahan. Bukti tambahan nanti kalau persidangan ini selesai, dikasih tambahan waktu kira-kira setengah jam, kalau itu bukti tambahan. Kalau tidak ada bukti tambahan, bukti yang disahkan adalah bukti yang sudah ada, yang sudah diverifikasi. Sedangkan bukti tambahan kalau ada, disampaikan dengan sudah lengkap, ada legesnya, baru kita sahkan pada persidangan berikutnya, ya. Jadi, masih dimungkinkan.

Kalau perseorangan, menyangkut rekomendasi, sudah ada menurut ketentuan peraturan perundangan, harus sudah ada pada

waktu mengajukan Permohonan. Karena rekomendasi dari DPP yang ditandatangani ketua umum dan sekjen, itu merupakan syarat formal dari Permohonan. Tapi untuk bukti, bukti awal juga sudah harus ada. Jadi syarat pengajuan Permohonan, itu ada bukti ... daftar bukti ... DAB (Daftar Alat Bukti) dan buktinya. Kalau buktinya 1 atau 2, nanti tambahannya mau 100 juga boleh, 1.000 juga boleh, tapi itu tambahan boleh. Tapi pada awal, sudah harus ada daftar alat bukti dan buktinya, ya. Baik, silakan!

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [07:16]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan, kami Tim Advokasi Partai Kebangkitan Bangsa, dalam hal ini mewakili Partai Kebangkitan Bangsa akan membacakan Permohonan secara singkat.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:34]**

Ya, saya (...)

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [07:16]**

Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilu ... Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, mohon dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:48]**

Ya, sekarang Kewenangannya. Ada Kewenangan, enggak, Kewenangan? Langsung saja.

**22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [07:54]**

Oke.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:54]**

Ada Kewenangan, ya?

- 24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [07:55]**

Ada, Yang Mulia.

- 25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:56]**

Mahkamah berwenang karena diajukan oleh partai politik yang ditandatangani oleh ketua umum dan sekjen, ya?

- 26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:02]**

Ya.

- 27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:03]**

Kemudian, tenggang waktunya gimana?

- 28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:06]**

Untuk tenggang waktunya, Yang Mulia. Bahwa pengajuan Permohonan itu hari Selasa, tanggal 23 April 2024, jam (...)

- 29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:18]**

April ... April atau Maret?

- 30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:20]**

Maaf, izin, Yang Mulia. Maret 2024.

- 31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:22]**

Nah, kalau April sudah tenggang waktunya lewat sebulan itu.

- 32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:24]**

Ya, izin, Yang Mulia.

- 33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:27]**

Ya.

- 34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:28]**

23 April ... Maret 2024, jam 14.00 WIB.

- 35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:32]**

Ya.

- 36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:33]**

Berikut (...)

- 37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:34]**

Kedudukan Hukum.

- 38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:36]**

Perbaiki Permohonan (...)

- 39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:38]**

Eenggak, Kedudukan Hukumnya, gimana?

- 40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:41]**

Kedudukan Hukum.

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:45]**

Ada Kedudukan Hukum?

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:46]**

Ada, Yang Mulia.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:47]**

Baik. Terus, kemudian perbaikan Permohonan. Anda itu mengajukan permohonan awal kapan itu?

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [08:54]**

Itu di tanggal 23 April ... 23 Maret, Yang Mulia (...)

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:56]**

23 April[sic!] Anda membuat perbaikan Permohonan?

**46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:00]**

26 Maret.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:02]**

26 Maret. Antara perbua ... per ... perbaikan ... permohonan awal dan perbaikan, ada perbedaan?

**48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:10]**

Ada, Yang Mulia.

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:11]**

Perbedaannya apa? Diubah seluruhnya?

- 50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:21]**

Tidak, Yang Mulia.

- 51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:24]**

Ada penambahan?

- 52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:24]**

Ada penambahan sedikit, Yang Mulia.

- 53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:26]**

Terus, yang dipakai yang mana? Perbaikan ... Permohonan awal atau perbaikan?

- 54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:35]**

Permohonan awal, Yang Mulia.

- 55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:36]**

Ya, yang dipakai Permohonan awal apa perbaikan?

- 56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:38]**

Perbaikan.

- 57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:40]**

Oke. Jadi jangan keliru-keliru nanti, ya.



**58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:43]**

Ya, siap.

**59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:45]**

Jadi tolong yang direspons nanti yang perbaikan, ya, gitu?

**60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:50]**

Ya.

**61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:51]**

Oke. Anda mengajukan Permohonan untuk DPRD Langkat? Betul?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [09:56]**

Kabupaten Lahat.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:57]**

Kemudian Kota Palembang 6, Langkat 5, Palembang 6, dan Sumatera Selatan 9?

**64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:04]**

Benar, Yang Mulia.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:05]**

Ada 3 (...)

- 66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:06]**

Ada 3 (...)

- 67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:06]**

Daerah pemilihan, ya. Baik, ini yang mau disampaikan yang mana dulu?

- 68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:11]**

Yang Lahat dulu, Yang Mulia.

- 69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:12]**

Langkat 5?

- 70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:14]**

Benar.

- 71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:15]**

Oke. Silakan! Langkat 5, apa persoalannya? Oh, sori, Lahat (...)

- 72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:22]**

Lahat.

- 73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:23]**

Lahat, ya, ini. Lahat 5, ya?

**74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:27]**

Ya.

**75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:28]**

Ya, oke.

**76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:29]**

Pokok Permohonannya adalah adanya penambahan dan pengurangan suara, yaitu di Partai Gerindra, PDI Perjuangan, dan Partai Amanat Nasional.

**77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:41]**

Oke. Jadi, ini berkenaan dengan partai lain, Partai Gerindra, PDI Perjuangan, dan Partai Amanat Nasional. Gimana itu?

**78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [10:52]**

Partai Gerindra. Menurut Termohon bahwa ada angka sebanyak 4.023. Sedangkan angka menurut Pemohon, itu ada 4.072. Yang artinya, terdapat pengurangan dengan selisih 49.

**79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:23]**

Oke. Terus?

**80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [11:26]**

Sedangkan di Partai PDIP, angka menurut Termohon=1.217.

**81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:37]**

Oke.

- 82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [11:38]**

Sedangkan angka menurut Pemohon=1.238.

- 83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:43]**

Oke.

- 84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [11:44]**

Itu ada pengurangan (...)

- 85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:46]**

21?

- 86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [11:46]**

21, Yang Mulia.

- 87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:47]**

Oke. Berikutnya?

- 88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [11:49]**

Berikutnya, dari Partai Amanat Nasional.

- 89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:53]**

Ya.

- 90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [11:57]**

Terdapat ... menurut Termohon (...)

**91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:03]**

305 (...)

**92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:04]**

3.504.

**93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:05]**

3.504.

**94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:06]**

Sedangkan menurut Pemohon, itu 3.434. Itu penambahan.

**95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:12]**

Oke. Jadi yang sudah ... yang sudah benar itu perolehan suara yang ditetapkan antara Termohon dan Pemohon itu hanya Partai Kebangkitan Bangsa?

**96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:25]**

Ya.

**97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:26]**

Oke. Yang lain itu tidak ... tidak sama, ya?

**98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:28]**

Ya. Tidak sama, Yang Mulia.

**99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:29]**

Itu tidak samanya di mana saja itu?

**100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:34]**

Itu yang tidak sama di Partai Gerindra.

**101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:43]**

Ya, tidak sama tadi sudah disebutkan, di Gerindra (...)

**102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:45]**

He em.

**103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:47]**

Terus di (...)

**104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:48]**

PDIP.

**105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:50]**

PDIP dan Amanat Nasional.

**106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:51]**

He em.

**107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:52]**

Itu terjadi di mana? Locus-nya itu, persoalan itu di mana?

**108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [12:56]**

Ya, baik, Yang Mulia. Itu terjadi di Kabupaten Lahat, Daerah Pemilihan 5, Sumatera Selatan, khususnya (...)

**109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:08]**

Ini di sini disebutkan (...)

**110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:10]**

Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Desa Kembang Ayun, TPS 02.

**111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:16]**

Ya, itu. Kemudian Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, ya, toh?

**112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:22]**

Ya, cuma 1, Yang Mulia.

**113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:24]**

Ya, jadi di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu sebanyak berapa itu? Di TPS 2, Desa Kembang Ayun.

**114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:36]**

Ya, Yang Mulia.

**115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:37]**

70 suara.

**116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:38]**

70 suara.

**117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:39]**

Kemudian TPS 2 Kembang Ayun, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, sebanyak 49 (...)

**118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:44]**

49.

**119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:45]**

Ya, terus? Diteruskan.

**120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:46]**

Dan 21 suara di Tanjung Sakti Pumu.

**121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:51]**

Ya.

**122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [13:52]**

Pengurangan tersebut karena adanya kesalahan input dari data (...)

**123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:56]**

Kesalahan input dari C.Hasil ke D.Hasil?



**124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:00]**

D.Hasil.

**125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:01]**

Itu ... itu buktinya ada Bukti P-3A sampai dan seterusnya itu?

**126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:06]**

Ya.

**127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:07]**

Terus, ada lagi? Kalau dengan PAN gimana itu, terkait adanya penambahan suara ... ha, gimana?

**128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:15]**

Ya, jadi terkait (...)

**129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:17]**

Kok ... kok saya yang mengajukan Permohonan malahan ini.

**130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:19]**

Ya, izin, Yang Mulia.

Jadi, terkait adanya penambahan suara tersebut bahwa di TPS, khususnya di tingkat kecamatan atau PPK.

**131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:31]**

Penambahan Partai Amanat Nasional dan pengurangan Partai Gerindra, dan Partai PDI (...)

**132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:32]**

Serta PDIP.

**133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:37]**

Itu perbedaannya di C.Hasil (...)

**134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:39]**

Dan D.

**135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:40]**

Dan Model D.Kecamatan?

**136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:42]**

Ya.

**137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:43]**

Oke, terus kemudian gimana? Dalam Posita ini, oleh karena itu Pemohon memohon agar MK menetapkan perolehan suara yang benar, gitu?

**138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:54]**

Ya, Yang Mulia.

**139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:55]**

Yang benar gimana, berapa?

**140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [14:58]**

Yang benar (...)

**141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:00]**

Itu prinsipal mestinya (...)

**142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:02]**

Dari (...)

**143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:03]**

Yang dibayar banyak saya malah ini, saya yang jadi Pemohon.

**144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:09]**

Ya, Yang Mulia.

**145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:10]**

Suara yang benar, berapa?

**146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:12]**

Jadi suara yang benar, dari Partai Gerindra itu 4.000 (...)

**147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:17]**

Kebangkitan Bangsa dulu dong, ya.

**148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:20]**

Ya, Partai Kebangkitan Bangsa itu 3.479 suara.

**149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:24]**

Ya.

**150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:25]**

Sedangkan Partai Gerindra=4.072 suara.

**151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:29]**

Oke.

**152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:31]**

Partai PDIP Perjuangan=1.237.

**153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:35]**

Oke.

**154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:36]**

Dan Partai Amanat Nasional=3.434.

**155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:43]**

Oke. Itu untuk persoalan yang pertama, ya? Di Lahat, toh?

**156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:49]**

Ya.

**157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:50]**

Oke, sekarang yang kedua.

**158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [15:51]**

Oke yang kedua, saya serahkan kepada rekan kami, Amril.

**159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:55]**

Oke, ayo, Pak Amril. Jangan saya yang suruh ... anu ... Pemohon, jadi Pemohon.

**160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [16:01]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Untuk Dapil 6, Kota Palembang, Jakabaring, Kertapati, Seberang Ulu I.

**161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:09]**

Oke.

**162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [16:10]**

Persandingan perolehan suara menurut Termohon dan Pemohon. Partai Politik PKB, PDI Perjuangan, dan 3 NasDem.

**163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:18]**

Ya, gimana?

**164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [16:21]**

Untuk Partai PKB menurut Termohon=8.765, menurut Pemohon=8.721, selisih 44 suara.

**165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:29]**

Ya.

**166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [16:31]**

Yang kedua, PDI Perjuangan. Menurut Termohon=9.044 suara, menurut Pemohon=8.589 suara selisih 456 suara.

**167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:42]**

Oke.

**168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [16:43]**

Yang ketiga, Partai NasDem. Menurut versi Termohon=28.110 suara dan Pemohon=28.335 suara, selisih 225 suara.

**169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:54]**

Oke.

**170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [16:55]**

Yang Mulia, selisih suara ini disebabkan (...)

**171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:59]**

Terjadi di mana, ya?

**172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [17:00]**

Disebabkan oleh karena adanya perpindahan suara, Majelis. Perpindahan suara dari Partai NasDem, Caleg Nomor Urut 1 atas nama Ali Subri, berpindah kepada ... masuk kepada suara Partai PDI Perjuangan. Dan dapat ... yang dapat kami buktikan di sini ada sekitar (...)

**173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:24]**

30 suara?

**174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [17:24]**

32 TPS, Majelis, sesuai dengan daftar (...)

**175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:28]**

Oke.

**176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [17:29]**

Bukti-bukti setelah kita lampirkan, TPS 1 misalnya 07, PDI Perjuangan bertambah 2 suara, dan pengurangan suara Caleg Nasdem Nomor Urut 1=2 suara. Jadi polanya 2-2,4-4, yaitu di setiap TPS.

**177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:43]**

Oke.

**178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [17:44]**

Yang dapat kami buktikan ada 32 TPS. Dan bukti telah kami lampirkan P-3B sampai dengan P-34B. Sehingga, total pergeseran suaranya itu mencapai 152 suara, Majelis.

**179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:59]**

Ini disebutkan di berbagai TPS di berbagai kecamatan, ya?

**180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:05]**

Ya, betul, Majelis.

**181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:05]**

Ya.

**182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:07]**

Ada di ... di ... kalau di kecamatannya cuma 1.

**183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:10]**

Seberang Ulu hanya (...)

**184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:11]**

Ya.

**185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:11]**

Seberang Ulu I, ya?

**186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:12]**

Seberang Ulu I.

**187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:13]**

Oke.

**188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:14]**

Tapi di ... terjadi di 4 kelurahan (...)

**189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:15]**

Banyak kelurahan (...)

**190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:17]**

Kelurahan 7 Ulu (...)

**191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:17]**

Dan banyak TPS berarti, ya?

**192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:18]**

Ya.



**193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:19]**

Oke.

**194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:19]**

Di Kelurahan 5 Ulu, dan di Kelurahan 1 Ulu, dan juga Kelurahan 34 Ulu Kota Palembang, Majelis.

**195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:23]**

Oke.

**196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:24]**

Pergeseran mencapai 152.

**197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:27]**

Oke, baik. Terus?

**198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:30]**

Atas kejadian tersebut, kami telah membuat catatan khusus, ya. Tertuang dalam surat (...)

**199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:37]**

Sudah dilaporkan ke Bawaslu?

**200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:39]**

Kalau ... sudah dilaporkan ke Bawaslu, Majelis.

**201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]**

Ya.

**202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:42]**

Dengan bukti laporan ada di ... ini, Majelis, di Bukti P-50B.

**203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:50]**

P-60B ... P-36B atau anu?

**204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:53]**

Dan P-51B, Majelis

**205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:54]**

Oke.

**206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:56]**

Kalau untuk laporan ke Bawaslu.

**207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:57]**

Ya.

**208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:57]**

Seperti itu. Namun sampai dengan Permohonan ini diajukan kepada Mahkamah Konstitusi, tidak ada tindakan dari Bawaslu.

**209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:05]**

Ya.

**210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:08]**

Terus yang kedua, permasalahan yang kedua, Majelis. Adanya pemungutan suara lanjutan, dimana suara (...)

**211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:20]**

Apa yang dimaksud dengan pemungutan suara lanjutan ini? Pemilunya, pencoblosannya tanggal berapa?

**212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:27]**

Pencoblosannya itu dilakukan lanjutan di 2 TPS saja, Majelis.

**213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:31]**

Enggak, yang ... mestinya yang normal dilakukan kapan?

**214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:36]**

14 Februari.

**215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:38]**

14 Februari?

**216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:37]**

Ya.

**217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:38]**

Pukul berapa sampai pukul berapa?

**218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:41]**

Kalau pukulnya saya kurang tahu, Majelis.

**219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:43]**

Oh, enggak, mulainya berapa sih kalau normalnya?

**220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:46]**

Normalnya pukul 07.00 WIB biasanya.

**221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:48]**

Sampai?

**222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:48]**

Sampai dengan pukul 12.00 WIB, ya?

**223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:51]**

Ya.

**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:51]**

Ya. Pukul 12.00 WIB atau pukul 13.00 WIB, seperti itu.

**225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:54]**

Lah, ya.

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:54]**

Ya. Terus (...)

**227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:58]**

Kayak gini, kayak gini, itu harus hafal jadi advokat, ya.

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [18:59]**

Siap, Majelis.

**229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]**

Tapi itu ada pemilu ... apa ... pencoblosan lanjutan?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:03]**

Pencoblosan lanjutan, Majelis.

**231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:05]**

Lanjutannya kapan itu diadakan?

**232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:06]**

Lanjutannya diadakan di tanggal 24 Februari 2024.

**233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]**

Jadi itu tanggal 14, tapi ada lanjutan (...)

**234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:13]**

Di tanggal 24.

**235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:14]**

24 Februari?

**236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:16]**

Ya.

**237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:17]**

Tanpa membatalkan hasil pemungutan suara?

**238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:19]**

Tanpa membatalkan hasil pemungutan suara di tanggal 14.

**239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:24]**

TPS-nya sama itu?

**240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:25]**

TPS 50 dan TPS 51. 2 TPS di Kelurahan Kemang Agung, Kota Palembang, Majelis.

**241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:30]**

Berapa? TPS berapa?

**242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:31]**

TPS 15 dan TPS 50.

**243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:34]**

Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Kertapati?

**244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:37]**

Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Majelis.

**245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:40]**

Itu atas dasar apa, ketentuannya kok bisa diselenggarakan mundur?

**246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:44]**

Adanya rekomendasi dari Bawaslu, Majelis.

**247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:47]**

Rekomendasi Nomornya 015 itu?

**248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:50]**

Ya, rekomendasi (...)

**249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:51]**

Nanti di ... anu ... ya (...)

**250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:52]**

Rekomendasi.

**251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:53]**

Direspons, ya, Bawaslu, KPU juga.

**252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [20:55]**

Rekomendasi dari Bawaslu itu untuk melaksanakan pemilihan lanjutan, Majelis Yang Mulia.

**253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:01]**

Oke.

**254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [21:02]**

Dan dikuatkan oleh Keputusan KPU Kota Palembang Nomor 416 Tahun 2024, Bukti 37B (...)

**255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:09]**

Ya.

**256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [21:10]**

Untuk dilakukan pemungutan suara lanjutan. Namun (...)

**257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:14]**

Menurut Saudara, kenapa dilakukan pemilu lanjutan itu?

**258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [21:19]**

Kalau yang berkembang di lapangan, Majelis, katanya kekurangan surat suara, seperti itu.

**259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:23]**

Oke. Padahal menurut aturan, boleh dilakukan pemilu lanjutan kalau apa?

**260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [21:27]**

Menurut aturan tidak boleh dilakukan itu, Majelis. Karena fakta di lapangan dilakukan pemungutan suara ulang, bukan lanjutan.

**261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:35]**

Oke.

**262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [21:36]**

Di TPS 50 dan 15.

**263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:39]**

Ya, KPU? Itu pemungutan suara lanjutan boleh, enggak? Boleh, kan?

**264. TERMOHON: IDHAM HOLIK [21:42]**

Boleh.

**265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:42]**

Boleh dalam keadaan? Sebelumnya, misalnya, ada bencana alam dan sebagainya, gitu, kan? Tapi ini enggak ada apa-apa, tapi ada rekomendasi dari Bawaslu. Ya, Bawaslu? Betul? Coba, dihidupkan. Silakan!

**266. BAWASLU: KURNIAWAN [22:05]**

Ya, Bawaslu Kota Palembang sudah mengeluarkan rekomendasi terkait PSL, Yang Mulia, bukan PSU.

**267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:11]**

Bukan PSU?

**268. BAWASLU: KURNIAWAN [22:12]**

Ya.



**269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:13]**

Tapi (...)

**270. BAWASLU: KURNIAWAN [22:14]**

PSL.

**271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:15]**

Pemungutan suara lanjutan?

**272. BAWASLU: KURNIAWAN [22:16]**

Suara lanjutan, ya.

**273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:17]**

Kenapa dilakukan pemungutan suara lanjutan?

**274. BAWASLU: KURNIAWAN [22:19]**

Karena kekurangan surat suara pada saat pemilihan tanggal 14.

**275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:21]**

Pada tanggal 14 itu kurang?

**276. BAWASLU: KURNIAWAN [22:23]**

Ya, ya, betul, Majelis.

**277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:24]**

Berarti pada tanggal 14 belum jadi dilakukan pemungutan suara?

**278. BAWASLU: KURNIAWAN [22:29]**

Belum, Yang Mulia. Itu dilakukan pada tanggal 24 PSL-nya, Yang Mulia.

**279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:34]**

Oke. Tapi tanggal 14 sudah dilakukan?

**280. BAWASLU: KURNIAWAN [22:37]**

Tanggal 14 sudah dilakukan, Yang Mulia. Tanggal 14 dilakukan pemungutan suara yang normal.

**281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:42]**

Yang normal?

**282. BAWASLU: KURNIAWAN [22:43]**

Ya. Nah, pada saat itu kekurangan surat suara, Yang Mulia.

**283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:47]**

Terus yang milih diulangi seluruhnya atau hanya yang belum?

**284. BAWASLU: KURNIAWAN [22:50]**

Kalau rekomendasi Bawaslu Kota Palembang, itu untuk yang belum memilih saja, Yang Mulia.

**285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:54]**

Oke. Lha, KPU, betul hanya yang belum saja? Atau semuanya diulang kembali?

**286. TERMOHON: IDHAM HOLIK [23:01]**

Izin, Yang Mulia.

**287. TERMOHON: IDHAM HOLIK [23:01]**

Ya.

**288. TERMOHON: IDHAM HOLIK [23:02]**

Apabila pada hari pemungutan suara telah dilaksanakan pemungutan suara, ya, dan pada hari tersebut ternyata ada pemilih yang belum bisa menggunakan hak pilihnya dan pada saat itu sudah telah dihitung, maka tidak ada yang namanya pemungutan suara lanjutan.

**289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:14]**

Ya.

**290. TERMOHON: IDHAM HOLIK [23:15]**

Yang ada adalah pemungutan suara ulang.

**291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:17]**

Ya.

**292. TERMOHON: IDHAM HOLIK [23:18]**

PSU harusnya, jadi bukan PSL. Karena pada tanggal 14, itu kalau tidak salah sudah dihitung di sana.

**293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:24]**

Ya.

**294. TERMOHON: IDHAM HOLIK [23:25]**

Gitu. Izin, Yang Mulia.

**295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:26]**

Oke, ya. Terus, lagi? Apa yang (...)

**296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [23:31]**

Baik, Yang Mulia. Jadi di TPS 50 dan 15 itu dilakukan pemungutan suara ulang, bukan PSL.

**297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:40]**

Oke.

**298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [23:41]**

Jadi rekomendasi ... rekomendasi Bawaslu dan juga keputusan KPU dilanggar oleh ... saya tidak tahu oleh siapa, Majelis, ya.

**299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:49]**

Oke.

**300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [23:50]**

Yang penting di ... di lapangan itu dilakukan ulang keseluruhan. Buktinya itu ada di P-44B dan P-45B, Majelis.

**301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:58]**

Oke.

**302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [24:00]**

Di situ terdapat seluruh DPT yang melakukan pemilihan di tanggal 24. Akibat dari PSU ini, Majelis Yang Mulia, akibat dari ini di tanggal 14 harusnya di TPS 15, PKB itu mendapat top ... 4 suara, PDI=1 suara, NasDem=35 suara, Bukti P-38B. Nah, ini pada saat pemilihan yang normal.

Nah, di tanggal ... di tanggal ... maksudnya, di TPS 50, tanggal 14, PKB mendapat 8 suara, PDI=8 suara, dan NasDem=41 suara, Bukti ada di P-39B.

Total di 2 TPS di tanggal 14, PKB mendapat 12 suara, PDI mendapat 9 suara, dan NasDem mendapat 76 suara. Akan tetapi kita sandingkan di tanggal 24, Majelis. Perolehan suara tanggal 24 Februari 2004[sic!] PKB mendapat ... untuk di TPS 15, PKB mendapat 14 suara, PDI mendapat 146 suara, Majelis, dari seluruh partai yang berkompetisi di Dapil 6. Dan NasDem hanya mendapat 1 suara.

**303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:10]**

Oke.

**304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [25:11]**

Itu Bukti ada P-40B.

**305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:13]**

Itu di TPS 15?

**306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [25:14]**

15.

**307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:15]**

Yang 50?

**308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [25:16]**

Di TPS 50 di tanggal 24, PKB mendapat 42 suara, PDI mendapat 166 suara, dan NasDem hanya mendapat 2 dari 18 partai peserta.

**309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:28]**

Oke, terus?

**310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [25:29]**

Bukti P-41B, Majelis. Sehingga total di tanggal 24, yang dilakukan pemilihan suara ulang yang melanggar perintah dari Bawaslu, yakni tanggal ... untuk melakukan pemilihan lanjutan. PKB mendapat 56 suara, sedangkan PDI untuk 2 TPS tersebut mendapat 312 suara, dan NasDem mendapat 3 suara, Majelis.

**311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:53]**

Hanya 3 suara, ya.

**312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [25:54]**

Hanya 3 suara.

**313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:55]**

Ya, terus?

**314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [25:58]**

Kami telah melakukan laporan-laporan, baik ke Bawaslu dan juga KPU, tapi tidak ada tindak lanjut sampai dengan Permohonan kami ajukan di tanggal 20 sampai dengan 23, 23 sampai dengan 26. Tapi setelah itu mungkin ada tindakan, tapi tidak berarti, gitu, Majelis.

**315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:14]**

Oke.

**316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [26:15]**

Sehingga apabila suara ... perpindahan suara dari partai NasDem, Caleg Nomor 1 itu dikembalikan sebagaimana mestinya, 152 ... 152 suara itu dikembalikan kepada partai NasDem, maka perolehan suara partai ... dan juga PSU itu dibatalkan yang di tanggal 24, maka PKB harusnya mendapat jatah kursi terakhir dengan total suara 8.721 suara, dan PDI harusnya mendapat 8.589 suara, di angka 7 itu, ya, Majelis, untuk analisisnya, dan di NasDem mendapat 28.335 suara. Jadi, suaranya dikembalikan lagi ke tanggal 14, PSU-nya dibatalkan, dan juga suara perpindahan dikembalikan kepada NasDem, sehingga PKB-lah yang mendapat suara tertinggi, 8.721 suara.

Cukup, Majelis.

**317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:28]**

Ya, cukup. Ya, terus sekarang berikutnya.

**318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [27:31]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Izin melanjutkan untuk DPRD Provinsi Sumatera Selatan 9.

**319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:38]**

Sumatera Selatan 9, ya.

**320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [27:42]**

Baik, Yang Mulia.

Bahwa perolehan suara menurut Pemohon: 1, Partai Kebangkitan Bangsa, yaitu 31.832 suara dan Partai Kebangkitan Nusantara sebanyak 32.240 suara.

**321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:59]**

Ya.

**322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [28:00]**

Bahwa menurut Termohon, maka perolehan suara Partai Kebangkitan Nusantara melebihi daripada Partai Kebangkitan Bangsa dengan selisih sebanyak 408 suara.

**323. KETUA: ARIEF HIDAYAT KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:10]**

Ya. Jadi yang perolehan PKB tetap?

**324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [28:14]**

Betul.

**325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:15]**

Kebangkitan Nusantara berkurang?

**326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [28:16]**

Bertambah, Yang Mulia, kalau versi Pemohon.

**327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:19]**

Ya, kalau itu bertambah itu artinya kalau ini bertambahnya kenapa bertambah 512 itu, kan?

**328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [28:26]**

Siap, Yang Mulia.

**329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:27]**

Oke.

**330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [28:28]**

Izin melanjutkan, Yang Mulia.

**331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:29]**

Ya, silakan!

**332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [28:31]**

Baik. Perolehan suara yang benar menurut Pemohon adalah Partai Kebangkitan Bangsa=31.832 dan Partai Kebangkitan Nusantara=31.728 suara.

Bahwa perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa, baik menurut Termohon maupun Pemohon, yaitu C.Hasil Plano dan D.Hasil adalah sama, tetap di angka 31.832. Sedangkan perolehan suara Partai Kebangkitan Nusantara bertambah sebanyak 512 suara.

**333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:04]**

Ya.

**334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:07]**

Baik. Permasalahan ini timbul berawal dari perhitungan suara di Panitia Pemilihan Kecamatan ... Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

**335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:18]**

Jadi antara C ... C.Hasil Plano dengan D.Hasil Kecamatan, beda?

**336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:24]**

Ya, Yang Mulia.

**337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:25]**

Oke.

**338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:26]**

Baik.



**339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:27]**

Partai Kebangkitan Nusantara bertambah 512 itu?

**340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:32]**

Ya, Yang Mulia.

**341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:33]**

Oke, terus?

**342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:34]**

Dilanjutkan, Yang Mulia.

**343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:35]**

Itu di mana saja?

**344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:36]**

Baik. Penambahan ... berikut kami rincikan tempat-tempat dan TPS-TPS yang terjadi penggembelungan suara Partai Kebangkitan Nusantara yang diduga dilakukan, yaitu sebagai berikut.

Satu, pada Desa Sidorejo (...)

**345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:51]**

Nah, disebutkan desanya dulu ... kecamatan dulu.

**346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:54]**

Kecamatan Keluang.

**347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:56]**

Keluang.

**348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:57]**

Desa Sidorejo, TPS 1 dan TPS 4.

**349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:00]**

Oke.

**350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:07]**

Di TPS 1, C.Plano, PKN hanya mendapat 2 suara.

**351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:06]**

Ya. Itu ... itu sudah di ... ada di situ.

**352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:09]**

Siap, Yang Mulia.

**353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:10]**

Sekarang yang kedua di desa mana?

**354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:13]**

Di Desa Loka (...)

**355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:14]**

Itu TPS-nya TPS 1 dan TPS 4, ya?

**356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:16]**

Siap, Yang Mulia.

**357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:18]**

Terus, desa?

**358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [29:19]**

Desa Loka Jaya.

**359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:19]**

Oke.

**360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:20]**

Kecamatan Keluang, hanya TPS 4.

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:23]**

Oke, terus desa mana lagi?

**362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:24]**

Desa Cipta Praja, TPS 1, TPS 3, TPS 4 dan TPS 5.

**363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:29]**

Oke, terus?

**364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:30]**

Desa Tegal Mulyo, TPS 1, TPS 3, TPS 4, TPS 5, dan TPS 6.

**365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:35]**

Oke.

**366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:36]**

Desa Karya Maju, TPS 1, TPS 4, TPS 5, TPS 7, dan TPS 11.

**367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:43]**

Oke.

**368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:44]**

Desa Sumber Agung, TPS 1.

**369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:46]**

Oke.

**370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:47]**

Desa Mekar Jaya, TPS 1, TPS 5, dan TPS 8.

**371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:48]**

Oke.

**372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:49]**

Desa Sri Damai, TPS 1 dan TPS 2.

**373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:55]**

Oke.

**374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:56]**

Desa Dawais ... Dawas, TPS 1, TPS 3, TPS 6, TPS 7, TPS 8, TPS 10, dan TPS 13.

**375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:05]**

Ya.

**376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [30:00]**

Desa Tanjung Dalam, TPS 1, TPS 2, TPS 3. Keluahan Keluang, TPS 1, TPS 5, TPS 10, TPS 13, TPS 14. Desa Mulyo Asih, TPS 1 dan TPS 2. Desa Tenggaro, TPS 1, TPS 3, dan TPS 4.

**377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:26]**

Itu total 512 suara?

**378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [31:26]**

512 suara, Yang Mulia.

**379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:28]**

Ya, terus?

**380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [31:30]**

Bahwa pengelembungan suara tersebut didu ... diduga dilakukan tidak sesuai dengan D.Hasil sebanyak 512 suara. Kami lanjutkan ke poin berikutnya, Yang Mulia.

**381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:40]**

Ya.

**382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [31:41]**

Bahwa pengelembuhan suara tersebut diduga dilakukan dengan cara memindahkan suara tidak sah menjadi suara sah. Kemudian suara sah tersebut, dimasukkan kepada Partai dan Caleg PKN sebanyak 512 suara.

**383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:56]**

Jadi, tadinya suara itu mestinya tidak sah?

**384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [31:58]**

Ya, Yang Mulia.

**385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:00]**

Tapi kemudian dinyatakan sah dan masuk ke PKN?

**386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:02]**

Ya. Betul, Yang Mulia, kurang-lebih.

**387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:03]**

512 suara?

**388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:04]**

Siap, Yang Mulia.

**389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:05]**

Oke.

**390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:06]**

Berikutnya, Yang Mulia. Bahwa suara tidak sah di Kecamatan Keluang. Berdasarkan C.Hasil Salinan dan C.Hasil Plano Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak ... sebanyak 2.879 suara.

**391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:20]**

Ya.

**392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:21]**

Sedangkan suara tidak sah yang terdapat di dalam D.Hasil Kecamatan hanya sebanyak 2.230 suara.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:29]**

Oke, jadi yang 512 itu jadi dimasukkan suara sah, ya?

**394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:34]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:34]**

Oke. Terus sudah dilaporkan (...)

**396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:37]**

Sudah, Yang Mulia.

**397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:38]**

Dilaporkan ke mana? Bawaslu kabupaten?

**398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:40]**

Bawaslu kabupaten sudah.

**399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:43]**

Laporannya nomor berapa itu? Ada, kan?

**400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:45]**

Nomor 11/LP (...)

**401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:47]**

Oke, tanggal 29 Februari?

**402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:49]**

Siap, Yang Mulia.

**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:50]**

Sudah ditindaklanjuti?

**404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [32:52]**

Mohon izin, Yang Mulia, menyampaikan. Bahwa untuk tindak lanjut laporan ini, di sini ada hal yang menurut kami di luar daripada

kebiasaan. Karena kenapa, Yang Mulia? Yang memutus laporan kami ini hanyalah panwas kecamatan, Yang Mulia. Sedangkan laporan kami, dalam hal ini laporan dugaan penggelembungan suara. Tapi yang memutus ini, yang memeriksa, atau melakukan ini, dilimpahkan ke panwas kecamatan, Yang Mulia.

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:22]**

Panwascam?

**406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:23]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:23]**

Keputusannya gimana?

**408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:26]**

Gimana, Yang Mulia?

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:27]**

Keputusannya bagaimana?

**410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:28]**

Keputusannya, katanya tidak apa namanya (...)

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:31]**

Tidak memenuhi syarat materiil?

**412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:33]**

Lebih kepada tidak bisa dilanjutkan, Yang Mulia.



**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:35]**

Ya, tidak bisa dilanjutkan karena apa? Bisa memenuhi formil atau tidak bisa memenuhi materii?

**414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:43]**

Lebih lanjut ada di Bukti P-3C, Yang Mulia.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:47]**

P ... P-3C?

**416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:48]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:50]**

Oke, buktinya. Nanti, Bawaslu, merespons, ya. KPU juga merespons ini. Terus?

**418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [33:57]**

Baik, Yang Mulia.

Berikutnya, pada saat rapat pleno, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:02]**

Ya.

**420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [34:03]**

Kami langsung ke intinya saja, Yang Mulia.

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:05]**

Ya.

**422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [34:05]**

Berdasarkan dalil sebagaimana tersebut di atas, kami mohon kepada Yang Mulia Mahkamah Konstitusi dalam memeriksa dan mengadili perkara ini, mohon kiranya untuk menetapkan perolehan suara yang benar, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa sebanyak 31.832 suara dan Partai Kebangkitan Nusantara sebanyak 31.728 suara.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:28]**

Ini khusus yang untuk DPRD (...)

**424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [34:31]**

Provinsi Sumatera.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:31]**

Dapil 9, ya?

**426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [34:32]**

Siap, Yang Mulia.

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:33]**

Terus, Petitem yang lain?

**428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [34:36]**

Izin ... izin, Yang Mulia. Membacakan Petitem secara keseluruhan.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:38]**

Ya, sekarang Petitem seluruhnya.

**430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [34:40]**

Baik. Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, sepanjang daerah pemilihan sebagai berikut.
  - a. Dapil 5 untuk pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten Lahat.
  - b. Dapil 6 untuk pengisian Calon Anggota DPRD Kota Palembang. Dan,
  - c. Dapil 9 untuk pengisian Calon Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPR, DPRD provinsi, DPRA, dan DPRD kabupaten/kota di daerah pemilihan sebagai berikut.
  - 3.1, tabel dianggap dibacakan.
  - 3.2, tabel dianggap dibacakan.

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:39]**

Enggak. Yang dibacakan yang punya ... anu ... saja, PKB-nya berapa?

**432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [35:43]**

Siap, Yang Mulia.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:44]**

Yang benar, suara PKB berapa (...)

**434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [35:46]**

3 (...)

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:47]**

Yang Lahat?

**436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [35:48]**

Untuk Dapil Lahat, suara PKB sebanyak 34.700 ... 3 ... 3.479 suara. Partai Gerindra=4.072 suara. Partai PDI Perjuangan=1.237 suara. Partai Amanat Nasional=3.434 suara.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:11]**

Sudah?

**438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [36:10]**

3.2. Perolehan suara untuk pengisian keanggotaan DPRD Kota Palembang Dapil 6.

1. Partai Kebangkitan Bangsa=8.721 suara.
2. PDI Perjuangan=8.589 suara.
3. Partai NasDem=28.335 suara.

3.3. Perolehan suara Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD provinsi, Dapil 9 Provinsi Sumatera Selatan.

1. Partai Kebangkitan Bangsa=31.832 suara.
2. Partai Kebangkitan Nusantara=31.728 suara.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon Tim Advokasi Partai Kebangkitan Bangsa, ditandatangani.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:09]**

Ya, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup? Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup, ya.

Ya, kalau sudah semua ... masih ada yang ditambahkan? Cukup? Cukup.

Kalau gitu, saya mengesahkan alat bukti, ya, daftar alat bukti ... bukti ... alat bukti yang disahkan. Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-22 untuk yang Lahat. Dapil Pemilihan Lahat, betul? P-1 sampai dengan P-22? Kemudian, Pemohon juga mengajukan revisi P-1 sampai dengan P-23A, betul? Yang benar mana? Betul? Jadi, keseluruhan menjadi P-1 sampai dengan P-23A? Ha? Gimana?

**440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [38:16]**

Jadi, untuk bukti Permohonan, bukti dari Lahat, yaitu Bukti P-3A sampai dengan Bukti P-23A.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:32]**

P-1, P-2, enggak ada?

**442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [38:34]**

Ya, maksudnya dari Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-23A.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:39]**

Lah, ya, tadi gimana dengarnya? Saya ngomongnya yang waktu pertama P-1 sampai P-22, tapi kemudian direvisi (...)

**444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [38:48]**

Ya.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:48]**

Bukti yang masuk sudah diverifikasi P-1 sampai dengan P-23A, kan?

**446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADEN ADIDARMO PRAMUDJI [38:53]**

Ya, Yang Mulia.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:53]**

Nah, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, untuk Dapil Kota Palembang 6 DPRD Kota. Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-54. Kemudian direvisi, yang benar P-1 sampai dengan P-54B, betul?

**448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AMRIL [39:13]**

Betul, Majelis.

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:14]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ya, di sini teliti-teliti semua. Ya, perubahan kecil-kecil saja tahu. Yang terlambat tadi, yang minta dihukum mati saja tahu kok kita. Kemudian, untuk Dapil Sumatera Selatan 9.

**450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [39:36]**

Siap, Yang Mulia.

**451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:37]**

Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-106?

**452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [39:41]**

Betul, Yang Mulia.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:42]**

Betul. Tidak ada perubahan, ya?

**454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [39:44]**

Tidak, Yang Mulia.

**455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:45]**

Baik, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Tidak ada tambahan alat bukti, kan?

**456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [39:49]**

Tidak.

**457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:50]**

Sudah cukup?

**458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARTA DINATA [39:50]**

Cukup, Yang Mulia.

**459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:51]**

Oke, baik. Terima kasih.

Sekarang berikutnya Perkara 220. Ini Partai Demokrat, tapi ada Pihak Terkait Haji Mirzan Ikbal, ya? Pihak Terkaitnya Haji Mirzan ... Miq ... Ikbal ini siapa ini, ada?

**460. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NADYA PRITA GEMALA [40:24]**

Hanya Kuasa yang hadir, Yang Mulia.

**461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:26]**

Kuasanya? Ini Kuasanya dari partai apa?

**462. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NADYA PRITA GEMALA [40:32]**

Dari Demokrat, Yang Mulia.

**463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:33]**

Sama-sama Demokrat?

**464. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NADYA PRITA GEMALA [40:34]**

Ya, ini internal, semua Demokrat.

**465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:35]**

Oke. Ini yang mengajukan Partai Demokrat, ada yang Pihak Terkaitnya juga Partai Demokrat, tapi perseorangan. Jadi, perseorangan melawan partainya ini? Oh, gitu, ya. Baik, Pemohonnya siapa yang mau menyampaikan?

**466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [40:54]**

Siap, Yang Mulia.

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:55]**

Ya, sebentar. Punya saya, saya carinya analisisnya. Jadi Permohonannya pada awal disampaikan kapan?

**468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:13]**

Permohonan kami sampaikan pada 23 Maret 2024, pukul 20.16 WIB, Yang Mulia.

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]**

Oke. Kemudian ada perbaikan?

**470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:21]**

Ada perbaikan di 26 (...)

**471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]**

Perbaikan ... perbaikannya meliputi apa itu?



**472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:25]**

Perbaikannya hanya meliputi terkait dengan angka-angka yang dikoreksi typo saja, Yang Mulia.

**473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]**

Oke.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:31]**

Dan ada penambahan tabel saja, 1.

**475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:34]**

Oke. Silakan disampaikan! Jadi, Pemohon ini partai politik yang ditandatangani oleh ketua dan sekjen, ya?

**476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:45]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:46]**

Oke. Kemudian kalau Kewenangannya ada, ya?

**478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:50]**

Kewenangan, Mahkamah berwenang, Yang Mulia (...)

**479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:52]**

Kemudian (...)

**480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:54]**

Terkait dengan waktu (...)

**481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:54]**

Tenggang waktu.

**482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:55]**

Masih dalam tenggang waktu.

**483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:55]**

Masih memenuhi tenggang waktu. Kedudukan Hukum, ada, ya?

**484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [41:59]**

Ada, Yang Mulia.

**485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:00]**

Yang ajukan partai?

**486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:02]**

Partai. Betul, Yang Mulia.

**487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:07]**

Ini berkenaan dengan apa ini?

**488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:09]**

Baik.

**489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:10]**

Di mana?

**490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:11]**

Ini di Sumsel 2, Yang Mulia. Sumatera Selatan 2.

**491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:14]**

Sumsel 2.

**492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:16]**

Tapi kami berfokus pada (...)

**493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:19]**

Empat Lawang?

**494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:20]**

Empat Lawang saja.

**495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]**

Kecamatan Tebing Tinggi?

**496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:22]**

Betul. Empat Lawang (...)

**497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:24]**

Ini Haji Mirzan Iqbal ini Calon Nomor 1?

**498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:30]**

Nomor 2, Yang Mulia. Kami Nomor 9.

**499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:40]**

Oke.

**500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [42:41]**

Siap.

**501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:42]**

Ini Pihak Terkait tadi atas nama Mirzan Ikbal, ya? Pihak Terkait? Ya, gimana? Difokuskan hanya di Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Tebing Tinggi? Ya, Pemohon?

**502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [43:03]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:04]**

Ya, gimana?

**504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [43:05]**

Kecamatan ... Pokok Permohonan kami sebetulnya, Yang Mulia, Kami nanti akan memohonkan untuk perhitungan suara ulang. Karena kami memperoleh bukti bahwa penempatan atau rekap C-1 ke ... dimasukkan ke dalam D itu banyak sekali yang berubah, suara banyak yang menggelembung, ribuan suara, yang itu salah satu ... kami sudah masukkan dalam dalil Permohonan kami, ada setidaknya di Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Muara Pinang. Dan sebetulnya, masih ada di banyak kecamatan lain di Kabupaten Empat lawang, yang kami nanti

akan menguatkan dengan saksi juga, Yang Mulia, ketika diizinkan dari KPPS. Sehingga salah satu (...)

**505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:45]**

Jadi ... jadi begini (...)

**506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [43:46]**

Siap, Yang Mulia.

**507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:47]**

Untuk bisa mengajukan pembuktian, perkara ini harus lolos dulu pada waktu semua persyaratan dipenuhi. Kalau Mahkamah melihat tidak perlu ada pembuktian, sudah bisa diputus, ya, kan?

**508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:01]**

Baik, Yang Mulia.

**509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:02]**

Belum tentu. Oleh karena itu ... apa namanya ... bukti-buktinya sudah harus akurat, ya, kan?

**510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:11]**

Ya, Yang Mulia, siap.

**511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:15]**

Ya, baik. Silakan di ... anu ... disampaikan.

**512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:18]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:21]**

Dalil-dalil ini apa saja?

**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:22]**

Baik. Dalil Permohonan kami ada 2 pokok, Yang Mulia.

**515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:26]**

Ya.

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:27]**

Yang pertama, terkait dengan hilangnya suara dari Caleg Alfi N. Rustam di (...)

**517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:32]**

Alfi Rustam kehilangan suara 540?

**518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:35]**

Di Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Muara Pinang, sejumlah 540 suara.

**519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:40]**

He em.

**520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:41]**

Lalu, adanya penambahan suara di Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Tebing Tinggi, dan Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Muara Pinang (...)

**521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:51]**

He em.

**522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [44:52]**

Yang diperoleh oleh beberapa caleg. Ada dari Caleg Demokrat, 2 orang. Lalu ada dari Caleg Gerindra, Golkar, dan PKS, Yang Mulia.

**523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:00]**

Oke, jadi ini ... anu ... ya, semi, ya?

**524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:04]**

Betul, Yang Mulia.

**525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:05]**

Seminya ada suara ... suaranya Alfi ini ada yang masuk ke sesama anggota Partai Demokrat.

**526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:14]**

Betul.

**527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:15]**

Tapi ada juga dari partai lain?

**528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:16]**

Betul, Yang Mulia.

**529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:17]**

Oke. Tapi dia kehilangan 540 suara?

**530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:22]**

Ya, di 1 Kecamatan Muara Pinang saja kehilangan 540 suara. Di kecamatan lain, ada kehilangan suara juga. Namun kendala bukti, maka kami tidak dalilkan dalam Permohonan dan kami akan kuatkan apabila memang lolos dan diizinkan.

**531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:36]**

Hanya 204 ini dulu ... eh, 540?

**532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:37]**

Betul. Siap, maka kami dalilkan 540 ini dulu, Yang Mulia.

**533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:43]**

Ini dulu. Oke.

**534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:45]**

Betul.

**535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:47]**

Ya, tapi itu terjadi di mana saja? Tadi Empat Lawang saja itu?

**536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:52]**

Kalau di kabupatennya hanya Empat Lawang, Yang Mulia.

**537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:54]**

Ya.



**538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [45:55]**

Tapi kecamatan itu terjadi di Kecamatan Muara Pinang.

**539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:59]**

Muara Pinang.

**540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:00]**

Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Sikap Dalam, Pasemah Air Keruh, dan Ulu Musi, Yang Mulia.

**541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:09]**

Ya, desanya macam-macam, ya?

**542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:11]**

Desanya macam-macam, betul.

**543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:12]**

Ada Sleman, ada Desa Sawah, dan sebagainya itu?

**544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:15]**

Betul, betul, Yang Mulia, persis.

**545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:17]**

Oke. Ini dengan perincian itu, semua sejumlah 540?

**546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:26]**

Ya, di 1 kecamatan itu, Muara Pinang kehilangan 540.

**547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:30]**

Untuk yang sesama partai?

**548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:32]**

Siap.

**549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:34]**

Sesama partai itu banyak yang masuk ke siapa itu?

**550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:37]**

Sesama partai banyak yang masuk ke Haji Mirzan Ikbal itu, Yang Mulia.

**551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:40]**

Mirzan. Terus ini Sri Meliyana?

**552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [46:44]**

Sri Meliyana, ya, itu dari Muara Pinang. Itu kami coba rekap secara manual, Yang Mulia, dari tim kami. Kami memperoleh selisih yang cukup besar dari C-1.

**553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:56]**

Ini Sri Meliyana itu juga Demokrat ini?

**554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:00]**

Sri Meliyana, Gerindra, Yang Mulia.

**555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:01]**

Oh, Gerindra.

**556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:02]**

Ya, jadi contoh Sri Meliyana dari Gerindra. Suara dari C-1 itu hanya memperoleh 723 suara.

**557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:11]**

Tapi, tertulis 5.000?

**558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:12]**

Sedangkan dalam D=5.423 suara, Yang Mulia. Jadi, ada selisih 4.700 suara.

**559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:16]**

Ini Gerindra. Dewi Yustisiana dari partai apa ini?

**560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:21]**

Dewi, Golkar, Yang Mulia.

**561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:24]**

Golkar.

**562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:25]**

Ya.

**563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:26]**

Bobby Adhityo?

**564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:28]**

Bobby, Golkar juga, Yang Mulia.

**565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:29]**

Golkar. Dr. Andi?

**566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:32]**

PKS.

**567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:33]**

PKS. Ya, kalau Mirzan dari sesama Demokrat?

**568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:37]**

Mirzan, Demokrat. Wahyu Sanjaya juga demokrat, Yang Mulia.

**569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:41]**

Oke. Tapi Wahyu Sanjaya enggak ada ... oh, ada ini Wahyu Sanjaya.

**570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:50]**

Ada, Yang Mulia.

**571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:51]**

Demokrat juga?

**572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:52]**

Demokrat juga.

**573. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:53]**

Hanya 20 dia, ya?

**574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [47:55]**

Ya.

**575. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:56]**

Oke. Ada lagi dalilnya?

**576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [48:02]**

Dalilnya itu, Yang Mulia. Makanya (...)

**577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:04]**

Itu, saja, ya?

**578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [48:00]**

Oleh karena itu, kami memohon untuk (...)

**579. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:08]**

Ya.

**580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [48:08]**

Adanya penghitungan suara ulang, Yang Mulia.

**581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:09]**

Ya. Petitumnya, coba dibacakan.

**582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [48:11]**

Siap. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Yang pertama, kami memohonkan untuk Yang Mulia Majelis Hakim mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Pemilihan Umum dan seterusnya, khususnya pada Daerah Pemilihan Sumatera Selatan 2 yang diumumkan secara nasional pada tanggal 20 Maret.

Memerintahkan Termohon untuk melakukan perhitungan suara ulang Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat pada Daerah Pemilihan Sumatera Selatan 2.

Lalu yang terakhir, memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini.

**583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:47]**

Oke, Prof. Enny, ada? Cukup? Yang Mulia Prof. Anwar, cukup?

Baik. Sudah cukup semua dari kita. Ada lagi yang akan ditambahkan?

**584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:06]**

Kami ada bukti tambahan, Yang Mulia.

**585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:07]**

Oke, bukti tambahan nanti disampaikan sebelum pukul 16.00 WIB kayaknya, ya?

**586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:11]**

Siap.

**587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:13]**

Nanti satu setengah jam sebelum atau sesudah sidang ini selesai, ya?

**588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:18]**

Baik, Yang Mulia.

**589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:19]**

Dan sudah dileges, tinggal disampaikan ke Kepaniteraan, ya?

**590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:20]**

Siap.

**591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:22]**

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-21?

**592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:32]**

Betul, Yang Mulia.

**593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:32]**

Sudah diverifikasi dan lengkap (...)

**594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:35]**

Siap.

**595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:35]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih. Ada lagi yang disampaikan? Cukup?

**596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:42]**

Cukup, Yang Mulia.

**597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:43]**

Ya, baik. Terima kasih.

**598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [49:45]**

Terima kasih.

**599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:00]**

Berikutnya, Perkara 232. 232 ini perkara perseorangan sesama Anggota PKB, Pak Soderi Tario, S.Sos., dan Pak Muslimin. Pemohon, siapa yang menyampaikan?

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [50:14]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia (...)

**601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:16]**

Sebentar, sebentar. Jangan kesusu, ini masih siang. Ya, Pihak Terkaitnya, Pak Muslimin, ada Kuasa Hukumnya? Mana? Oh, itu? Ya, Pak



Muslimin. Kuasa Hukumnya ada, ya? Baik. Jadi, tolong dicermati, ini yang dipersoalkan. Saya tanyakan terlebih dahulu, ada surat rekomendasi?

**602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [50:49]**

Ada, Yang Mulia.

**603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:49]**

Perseorangan harus rekomendasi.

**604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [50:51]**

Ada.

**605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [50:52]**

Surat rekomendasi ini diajukan bersamaan dengan Permohonannya?

**606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [50:55]**

Betul, Yang Mulia.

**607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:57]**

21 Maret 2024?

**608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [50:58]**

Betul, Yang Mulia.

**609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:02]**

Oke. Terus Pihak Terkait, ada rekomendasinya? Sudah diserahkan Mahkamah? Sudah? Sudah, ya?

Baik, silakan sampaikan.

**610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:17]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Assalamualaikum wr. wb.

**611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:23]**

Walaikumsalam wr. wb.

**612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:24]**

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama, kami dari Tim Advokasi DPP Partai Kebangkitan Bangsa, dalam hal ini Permohonan perseorangan. Permohonan yang akan kami bacakan Permohonan Perbaikan, Yang Mulia, sesuai dengan tanggal 26 Maret tahun 2024.

**613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:41]**

Oke, ya. Mahkamah Berwenang, ya?

**614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:45]**

Betul, Yang Mulia.

**615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:46]**

Langsung saja.

**616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:47]**

Untuk Kewenangan, dianggap dibacakan.

**617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:48]**

Oke.

**618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:49]**

Dan Kedudukan Hukum Pemohon, juga dianggap (...)

**619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:51]**

Karena sudah ada rekomendasi, ya?

**620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:53]**

Ya, dianggap dibacakan.

**621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:55]**

Punya Kedudukan Hukum. Tenggang waktu?

**622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [51:53]**

Yang ketiga tentang tenggang waktu. Pengajuan Permohonan juga sesuai, Yang Mulia. Sama, perbaikannya juga sesuai.

**623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:01]**

Ya, 23 Maret, ya?

**624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:02]**

Baik, Yang Mulia, betul.

**625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:04]**

Ya, persoalannya di mana ini?

**626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:06]**

Baik, Yang Mulia, untuk poin keempat terkait dengan Pokok Permohonan.

**627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:10]**

Ya.

**628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:11]**

Pokok Permohonan kami terkait dengan PHPU ini adalah dalam Dapil 2 OKU ... Kabupaten OKU, Yang Mulia.

**629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:24]**

Dapil 2 OKU?

**630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:25]**

OKU.

**631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:25]**

Ogan Komering Ulu, ya?

**632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:27]**

Betul, Yang Mulia.

**633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:28]**

Oke.

**634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:29]**

Dan fokus kami ada di (...)

**635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:31]**

Kecamatan apa?

**636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:32]**

Kecamatan Ulu Ogan.

**637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:33]**

Ulu Ogan, TPS berapa?

**638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:36]**

Ada 18 TPS, Yang Mulia. Terdiri dari 6 desa (...)

**639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:39]**

Yang persengketakan?

**640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:40]**

Izin (...)

**641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:42]**

6 desa?

**642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:43]**

6 desa.

**643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:44]**

18 TPS?

**644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:45]**

18 TPS.

**645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:46]**

Semua TPS, 18 itu? Ini yang dibutuhkan hanya 29 suara, kan?

**646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:53]**

Betul, Yang Mulia.

**647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:54]**

Tapi di 18 TPS?

**648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [52:56]**

Ada di 18 TPS, 6 desa, 1 kecamatan.

**649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:00]**

Oke. Itu di desa ... TPS Desa Kupang, ya, semuanya?

**650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:06]**

Betul, dari Desa Kelumpang, kemudian Desa Mendingin, kemudian desa Ulak Lebar (...)

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:15]**

Pedataran.

**652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:16]**

Kemudian Desa Pedataran, kemudian Desa Beladang.

**653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:18]**

Beladang.

**654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:19]**

Kemudian Desa Sukajadi, Yang Mulia.

**655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:21]**

Sukajadi?

**656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:22]**

Betul.

**657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:23]**

Itu seluruhnya kalau di jumlah (...)

**658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:26]**

Ada 29.

**659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:27]**

29, ya?

**660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:28]**

29, Yang Mulia.

**661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:29]**

Oke.

**662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:30]**

Izin, Yang Mulia, kami sampaikan terkait tabel pertama.

Bahwa perolehan Partai Kebangkitan Bangsa, persandingan antara versi ... menurut Termohon dengan menurut Pemohon.

**663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:44]**

Ada, ya, itu, ya, semua, ya?

**664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:45]**

Betul, Yang Mulia.

**665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:46]**

Sudah dianukan, ya?

**666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:47]**

Betul, Yang Mulia.

**667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:48]**

Ya.

**668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [53:49]**

Untuk Partai Kebangkitan ... Kebangkitan Bangsa, menurut Termohon=839, menurut Pemohon=868. Artinya, ada pengurangan 29 suara, Yang Mulia.

Kedua (...)

**669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:05]**

Eenggak, itu kan bukan untuk Kebangkitan Bangsa.

**670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:09]**

Suara partai, yang kemudian (...)

**671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:10]**

Suara partai, yang kemudian (...)

**672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:11]**

Yang kemudian pindah (...)

**673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:13]**

Masuk ke Pak Muslimin, ini?

**674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:14]**

Betul, Yang Mulia.

**675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:15]**

Oke.



**676. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:16]**

Caleg Nomor 9.

**677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:18]**

Oh, mestinya itu suara partai?

**678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:19]**

Betul, mestinya dalam C.Hasil itu suara partai. Kemudian di D.Hasil (...)

**679. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:24]**

Dimasukkan ke Pak Muslimin?

**680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:25]**

Masuk ke Caleg Nomor 9, Yang Mulia.

**681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:28]**

Pak Muslimin?

**682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:29]**

Betul, Yang Mulia.

**683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:30]**

Kalau itu menjadi suara partai, maka sebetulnya Pak Soderi ini layak unggul?

**684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:36]**

Betul, Yang Mulia.

**685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:37]**

Menjadi 202 ... eh, 2.210 itu?

**686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:40]**

Betul, Yang Mulia, 2.210.

**687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:41]**

Oke.

**688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:42]**

Artinya ada selisih 6 suara, Yang Mulia.

**689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:45]**

Ya. Kemenangannya 6 suara?

**690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:48]**

Betul, Yang Mulia.

**691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:49]**

Dibanding Pak Muslimin?

**692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:50]**

Betul.

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:51]**

Lah, terus kemudian yang suara partai ini, kemudian masuknya kemana itu?

**694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:55]**

Suara partai dari C.Hasil dengan D.Hasil (...)

**695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:58]**

Ya.

**696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [54:59]**

Ketika kita cocokkan (...)

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:02]**

Ya.

**698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [55:03]**

Masuk ke Caleg Nomor 9, Yang Mulia.

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:05]**

Oke.

**700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [55:06]**

Artinya, tidak mengubah perolehan suara partai secara keseluruhan.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:11]**

KPU, biasanya kalau yang suara partai diberikan ke caleg yang nomor berapa itu?

**702. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:16]**

Berkaitan dengan perolehan (...)

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:17]**

Ketentuannya?

**704. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:18]**

Suara partai, dalam artian pemilih yang mencoblos (...)

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:22]**

Suara partai, kan?

**706. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:23]**

Suara partai, itu nanti dalam konversi suara ke kursi. Dalam penentuan caleg (...)

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:28]**

Baru dipakai untuk pe ... anukan?

**708. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:30]**

Ya. Dalam (...)

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:31]**

Untuk menentukan perolehan suara kursi, berarti?

**710. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:33]**

Ya. Metode (...)

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:34]**

Termasuk untuk menentukan lolos parliamentary threshold atau tidak, kan?

**712. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:38]**

Ya.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:39]**

Ya, kan?

**714. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:40]**

Ya.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:41]**

Tapi tidak masuk ke suara perorangan, ya?

**716. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:43]**

Tidak.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:44]**

Tidak, ya?

**718. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:45]**

Tidak.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:45]**

Oke, ya. Jadi, tidak ini ... kalau ini di ... apa ... diduga dimasukkan ke Pak Muslimin, partai, padahal sebetulnya tidak, ya?

**720. TERMOHON: IDHAM HOLIK [55:57]**

Ya.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:58]**

Oke. Baik.

**722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:00]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Kalau versi kami, perbandingan antara C.Hasil dengan D.Hasil kecamatan, itu memang ada perubahan datanya.

**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:08]**

Oke, jadi suara yang benar itu Pak Soderi jadi 2.210?

**724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:14]**

Betul.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:15]**

Pak Muslimin jadi 2.204, ya?

**726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:19]**

204, betul.

**727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:19]**

Itu suara yang benar, ya?

**728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:21]**

Betul, Yang Mulia.

**729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:21]**

Terus kemudian PKB-nya memperoleh suara 868?

**730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:27]**

868. Betul, Yang Mulia.

**731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:28]**

Itu, ya, dalilnya, ya?

**732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:29]**

Betul.

**733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:30]**

Itu semuanya ada buktinya, ya?

**734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:32]**

Semuanya ada buktinya, Yang Mulia. Dan kami sudah menyampaikan kepada petugas PPK. Dan kemudian oleh petugas PPK, mereka menyampaikan akan memperbaiki antara C.Hasil dengan D.Hasil, Yang Mulia.

**735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:46]**

Oke.

**736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:47]**

Dan ter ... dan sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh petugas PPK, kurang-lebih ada 5, Yang Mulia.

**737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:52]**

Oke.

**738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:53]**

Dalam Permohonan.

**739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:53]**

Tapi belum dianu, ya, tindak lanjuti, ya?

**740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [56:57]**

Betul, Yang Mulia. Dan tidak ... sampai hasil akhir, tidak ada perbaikan, Yang Mulia.

**741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:01]**

Oke. Sekarang bacakan Petitumnya.

**742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [57:05]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

V. Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menja ... menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan

Rakyat Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional yang Pemilihan ... Pemilihan Umum Tahun 2024 tanggal 20 Maret 2024 sepanjang daerah pemilihan sebagai berikut.

Dapil 2 untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten/Kota Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten/Kota Kabupaten Ogan Komering Ulu, Dapil 2, dari Partai Kebangkitan Bangsa sebagai berikut.

Untuk suara PKB=868. Untuk Caleg Nomor 1, atas nama Pemohon Soderi Tario sebanyak 2.210. Caleg Nomor 9, atas nama Bapak Muslimin=2.204. Dengan perolehan kursi Pemohon untuk calon ... perolehan suara terbanyak yang bernama Soderi Tario, S.Sos.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Majelis Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon Tim Advokasi Partai Kebangkitan Bangsa.

Terima kasih, Yang Mulia.

**743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:43]**

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Silakan, Yang Mulia.

**744. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:47]**

Ya, ada sedikit ini, ya, Saudara Kuasa Pemohon.

**745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [58:49]**

Baik, Yang Mulia.

**746. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [58:50]**

Ini yang Bukti P-5 itu ... apa itu ... D.Hasil, ya? D.Hasil-nya Saudara sampaikan tidak ada tanda tangan dari 2 komisioner KPU, ya?

**747. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:01]**

Betul, Yang Mulia.



**748. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:02]**

Betul, begitu? Itu anu ... tanda tangan harus lengkap semua, ya?

**749. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:05]**

Semuanya tanda tangan, Yang Mulia.

**750. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:06]**

Ya?

**751. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:07]**

Ya.

**752. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:07]**

Ini Anda menyatakan tidak terdapat tanda tangan 2 komisioner?

**753. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:11]**

Betul, Yang Mulia.

**754. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:13]**

Itu kan mestinya lengkap semua, ya, dari KPU, ya?

**755. TERMOHON: IDHAM HOLIK [59:16]**

Yang dimaksud itu pada dokumen apa, Yang Mulia?

**756. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:20]**

Ini dokumen D.Hasil Daerah Pemilihan Ulu Ogan 2.

**757. TERMOHON: IDHAM HOLIK [59:24]**

D.Hasil ... D.Hasil di kabupaten/kota?

**758. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:27]**

Pemilih ... dapil pemilih ... Dapil Pemilihan Ulu Ogan 2.

**759. TERMOHON: IDHAM HOLIK [59:31]**

Oh, berarti itu di (...)

**760. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:32]**

Tanda tangan siapa itu?

**761. TERMOHON: IDHAM HOLIK [59:33]**

KPU Kabupaten Ogan Ilir.

**762. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:35]**

Oh, ya. Ini yang Bukti P-5 nya itu apa itu, Mas?

**763. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:38]**

Ya, betul, Yang Mulia. Jadi, kami sampaikan bahwa dalam berkas D.Hasil Daerah Pemilihan Ogan 2 (...)

**764. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:43]**

Tidak tanda tangan (...)

**765. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:44]**

Tidak terdapat tanda tangan 2 orang komisioner KPU, Yang Mulia.

**766. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:48]**

Kemudian ada ... pengakuan adanya kekeliruan, kesalahan di situ?

**767. TERMOHON: IDHAM HOLIK [59:52]**

Betul, dari PPK kecamatan, Yang Mulia.

**768. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:54]**

Apa tindak lanjutnya dari kesalahan, kekeliruan itu?

**769. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [59:57]**

Kami tidak sampai melaporkan karena para (...)

**770. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [59:59]**

Tidak ada laporan?

**771. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:00]**

Karena petugas PPK bikin surat pernyataan, kemudian oleh kami (...)

**772. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:03]**

Ada keberatan, enggak, pada saat itu?

**773. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:3]**

Kita sudah menyampaikan keberatan. Makanya sama petugas PPK, ketika mereka menyampaikan surat pernyataan, kami percayakan kepada mereka untuk memperbaiki, Yang Mulia.

**774. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:15]**

Ya, buktinya apa itu untuk yang P-7 itu?

**775. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:17]**

Ada di dalam P-7, Yang Mulia.

**776. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:20]**

Itu bukti apa itu yang disampaikan?

**777. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:21]**

Itu hanya su ... su ... maaf, itu surat pernyataan dari petugas PPK yang menyatakan akan memperbaiki an ... menyesuaikan antara C.Hasil dengan D.Hasil, Yang Mulia.

**778. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:29]**

Termasuk men ... ada enggak pernyataan bahwa di situ ada kekeliruan, kesalahan?

**779. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:33]**

Ada, di situ semuanya ada (...)

**780. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:34]**

Termasuk dalam surat itu?

**781. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:35]**

Betul, Yang Mulia.

**782. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:37]**

Ya, terima kasih.

**783. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:00]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:40]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.  
Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

**785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:45]**

Cukup, Yang Mulia.

**786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:46]**

Baik. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-9E?

**787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:50]**

Betul, Yang Mulia.

**788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:51]**

P-10 nya dicoret, ya?

**789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:52]**

Betul, Yang Mulia.

**790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:53]**

Di renvoi, enggak ada, ya?

**791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:54]**

Betul, Yang Mulia, betul.

**792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:54]**

Jadi, disahkan P-1 sampai dengan P-9E, ya?

**793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:00:58]**

Betul, Yang Mulia.

**794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:58]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Cukup, ya?

**795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 232-02-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ATHOILAH [01:01:03]**

Cukup, terima kasih, Yang Mulia.

**796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:04]**

Terima kasih.

Berikutnya, perkara triple one ini, 111. Diajukan oleh Partai Bulan Bintang. Pihak Terkaitnya Partai Golkar, ada?

**797. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:01:25]**

Hadir, Yang Mulia.

**798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:25]**

Hadir, ya. Tolong dicermati dan nanti silakan direspons.

**799. KUASA HUKUM: [01:01:44]**

Izin, Yang Mulia, untuk (...)

**800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:25]**

Oh, ya, geser, silakan. Ya, yang sudah selesai, boleh bergeser ke belakang, tapi jangan meninggalkan. Kalau meninggalkan, bisa ada penilaian tidak serius itu, ya.

Ya, sudah? Ya, ini Partai Bulan Bintang, Kuasanya siapa yang menyampaikan? Mana?

**801. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:03:02]**

Saya Langen Subha Pangestu, Majelis.

**802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:05]**

Ya, silakan!

**803. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:03:06]**

Baik. Assalamualaikum wr. wb.

**804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:08]**

Walaikumsalam wr. wb.

**805. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:03:09]**

Terima kasih kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi.

Perkenankan kami, dalam hal ini saya Langen Subha Pangestu dan Muhammad Ahsan. Dalam hal ini selaku Kuasa Hukum mewakili Prof. Dr. Yusril Ihza Mahendra, S.H., M.Sc., dan Ir. Afriansyah Noor, M.Si., IPU.

**806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:27]**

Ya.

**807. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:02:28]**

Baik.

**808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:29]**

Ini ada kekurangan tahun ini, ya, di perihal atau di mana itu tadi? Jadi, yang dimaksud *360 Tahun 2024*, ya?

**809. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:02:41]**

Ya, betul, Majelis.

**810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:42]**

Oke, ya. Itu direnvoi.

**811. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:02:45]**

Siap.

**812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:46]**

Ya. Karena apa? Permohonan tidak secara lengkap mengutip SK KPU. Dimana Permohonannya mencantumkan SK KPU 360, tanpa menyebut tahunnya, ya? Ini boleh, ini masih ... ini renvoi kecil karena sebetulnya yang dimaksud itu. Nanti lain kali harus lengkap, ya?

**813. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:05]**

Baik, Majelis.

**814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:06]**

Ya. Kewenangan, gimana?

**815. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:07]**

Kewenangan. Bahwa pada huruf a sampai e, dianggap dibacakan. Bahwa dengan demikian, kons ... Mahkamah Konstitusi berwenang.

**816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:13]**

Oke. Terus?



**817. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:14]**

Untuk tenggang waktu (...)

**818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:16]**

Ya.

**819. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:17]**

Perbaikan Permohonan diajukan pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 15.07 WIB. Dengan demikian, Permohonan yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggang waktu, sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

**820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:27]**

Pem ... Permohonan pertama 23 Maret?

**821. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:29]**

23 Maret, Majelis.

**822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:31]**

Oke. Jadi, masih dalam tenggang waktu, ya?

**823. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:33]**

Ya. Baik, Majelis.

**824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:34]**

Kedudukan Hukumnya?

**825. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:35]**

Kedudukan Hukum pada huruf a sampai c, dianggap dibacakan.  
Bahwa dengan demikian (...)

**826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:40]**

Pemohon adalah Peserta Partai Politik Nomor Urut 13?

**827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:43]**

Ya.

**828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:44]**

Oleh karena itu, memiliki Kedudukan Hukum?

**829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:46]**

Baik, Majelis.

**830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:47]**

Sekarang yang dipersoalkan pertama, itu di mana ini?

**831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:51]**

Di Kabupaten Bulungan, Dapil 1 (...)

**832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:52]**

Dapil 1 Kabupaten Bulungan?

**833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:04:55]**

Ya. Provinsi Kalimantan Utara.

**834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:57]**

Ya, ini Pihak Terkaitnya partai apa tadi? Golkar, ya?

**835. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:00]**

Golkar, Majelis.

**836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:01]**

Ya. Ini gimana ini?

**837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:00]**

Bahwa di Dapil 1 Kabupaten Bulungan telah terjadi penambahan suara yang dilakukan oleh Termohon yang menguntungkan Partai Golongan Karya pada 3 TPS.

**838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:12]**

3 TPS.

**839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:00]**

TPS 039 Desa Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor. TPS 060 Desa Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor.

**840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:21]**

Ya.

**841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:23]**

TPS 076 Desa Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor.

**842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:26]**

Jumlahnya berapa itu?

**843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:28]**

Jumlahnya untuk TPS 039 sebanyak 3 suara (...)

**844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:33]**

3 suara.

**845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:34]**

Pada Dokumen C-1, Pemohon jumlah total suara caleg atau partai Pemohon adalah 6 suara.

**846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:38]**

Ya.

**847. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:38]**

Tetapi jumlah total suara caleg atau partai Pemohon yang tertulis pada C.Hasil adalah 3 suara.

**848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:42]**

Ya, terus Tanjung Selor yang anu (...)

**849. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:46]**

Selanjutnya TPS 060, Desa Tanjung Selor Hilir.

**850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:49]**

Ya.

**851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:51]**

Terhadap penambahan jumlah total suara caleg atau Partai Golongan Karya (...)

**852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:53]**

Golkar ditambah 3?

**853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:56]**

Ya.

**854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:56]**

Ditam ... penambahan 3 suara?

**855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:05:59]**

Ya, Majelis.

**856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:59]**

Terus, Desa Tanjung Selor Hilir tambah 1?

**857. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:03]**

Tambah 1, Majelis.

**858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:04]**

Oke. Sehingga perolehan suara yang benar itu gimana itu di poin C itu?

**859. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:12]**

Poin C (...)

**860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:13]**

Golkar memperoleh berapa menurut Termohon? Menurut Pemohon, berapa?

**861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:17]**

Menurut Pemohon (...)

**862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:20]**

Ya.

**863. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:20]**

Golkar=5.816. Termohon (...)

**864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:24]**

Termohon?

**865. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:25]**

5.820.

**866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:27]**

Ditam ... penambahan 4 suara?

**867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:28]**

Ada penambahan 4 suara. Untuk Partai Politik PBB, menurut Termohon=1.940, Pemohon=1.943, berkurang 3 suara, Majelis.

**868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:38]**

Ada kekurangan 3 suara, ya?

**869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:40]**

Siap.

**870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:40]**

Kurang 3 suara. Itu terjadi di (...)

**871. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:44]**

TPS 039 (...)

**872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:45]**

TPS itu tadi yang disebutkan?

**873. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:46]**

Ya, benar, Majelis.

**874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:48]**

Oke. Terus, apa lagi?

**875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:06:50]**

Bahwa kerugian Pemohon atas kesalahan Termohon yang menambah perolehan suara bagi Partai Golongan Karya telah memengaruhi perolehan kursi Pemohon, yaitu untuk perolehan kursi terakhir atau yang ke-9.

**876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:01]**

Oke.

**877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:02]**

Dari total ... 9 total kursi Daerah Pemilihan Kabupaten Bulungan 1, yang seharusnya diperoleh Pemohon dengan perhitungan sebagai berikut.

**878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:08]**

Ya.

**879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:09]**

Dianggap dibacakan, Majelis.

**880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:10]**

Ya.



**881. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:12]**

Bahwa dengan demikian, Pemohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk memberikan KPU Kabupaten Bulungan untuk menetapkan perolehan suara Pemohon (...)

**882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:18]**

Semestinya Pemohon mendapat tambahan ... tambahan ... anu, ya, dapat kursi, ya?

**883. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:22]**

Ya. Betul, Majelis.

**884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:23]**

Golkar berkurang 1?

**885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:24]**

Ya. Betul, Majelis.

**886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:25]**

Ya, perolehan suaranya ini kalau yang di sini perolehan suara. Perolehan suara yang akhir yang benar, berapa?

**887. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:00]**

Akhir yang benar untuk Pemohon=1.943.

**888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:35]**

Ya. Golkar berkurang jadi berapa?

**889. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:37]**

Jadi 1.940, Majelis.

**890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:39]**

Oke.

**891. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:39]**

Kalau dibagi 3 untuk kursi (...)

**892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:41]**

Ya.

**893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:43]**

Kedua.

**894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:43]**

Oke. Bacakan Petitemnya.

**895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:07:48]**

Oh. Baik, Majelis.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Anggota DPRD, selanjutnya sepanjang pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten Bulungan Dapil 1, Provinsi Kalimantan Utara.

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten/Kota di Daerah Pemilihan Bulungan Dapil 1 sebagai berikut.  
Partai Golkar, perolehan suara 5.500 ... 5.816 dan Partai PBB=1.943, dan/atau
4. Memerintahkan kepada Termohon untuk melakukan pemungutan suara ulang di TPS 035, 039, TPS 060, dan 076 Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.  
Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.  
Terima kasih, Majelis.

**896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:51]**

Oke. Ini jadi yang dipersengketakan hanya berapa suara ini?

**897. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:08:55]**

Ada selisih 3 suara, Majelis.

**898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:57]**

3 suara saja?

**899. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:08:59]**

Ya.

**900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:01]**

Terus kemudian, PSU-nya di TPS berapa ini tadi mintanya?

**901. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:05]**

Dimintanya di TPS 035 (...)

**902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:09]**

035.

**903. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:09]**

39.

**904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:09]**

39.

**905. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:09]**

60 dan (...)

**906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:12]**

60 (...)

**907. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:11]**

76.

**908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:11]**

Dan 076?

**909. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:12]**

Siap.

**910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:13]**

Untuk kembali hanya selisih 3 suara?

**911. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:08:00]**

Ya, Majelis.

**912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:15]**

Oke, ya.

Ada, Prof? Cukup. Yang Mulia Prof Anwar? Cukup, baik.

Ada lagi yang akan disampaikan?

**913. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:26]**

Kami ada penambahan alat ... tambahan alat bukti, Majelis.

**914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:29]**

Alat bukti, silakan!

**915. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:31]**

Dari P-8 sampai P-10 (...)

**916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:33]**

Ya.

**917. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:33]**

Sudah didaftarkan di bawah, tapi belum diverifikasi.

**918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:36]**

Ya, nanti (...)

**919. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:38]**

Baik.

**920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:38]**

Dianukan berikutnya, ya.

**921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:39]**

Baik.

**922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:40]**

Nanti disahkan pada persidangan berikutnya.

**923. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:42]**

Terima kasih, Majelis.

**924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:43]**

Sementara Saudara menyampaikan Bukti P-1 sampai dengan P-7?

**925. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:47]**

Betul, Majelis.

**926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:48]**

P-8 sampai 10 sudah diverifikasi? Oh, sudah diverifikasi.

**927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:09:53]**

Baik.

**928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:53]**

Jadi, sudah bisa disahkan seluruhnya, P-1 sampai dengan P-10, ya?

**929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:10:00]**

Betul, Majelis.

**930. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:00]**

Oke, disahkan, sudah lengkap.

KETUK PALU 1X

**931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:10:03]**

Oke. Terima kasih.

**932. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:04]**

Ada lagi yang akan disampaikan?

**933. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:10:07]**

Cukup.

**934. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:07]**

Jadi, alat bukti tambahannya sudah disahkan juga karena sudah diverifikasi, ya.

**935. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:10:10]**

Baik.

**936. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:11]**

Cukup, ya?

**937. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 111-01-13-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [01:10:12]**

Cukup, Majelis.

**938. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:13]**

Baik.  
Berikutnya, Perkara Nomor 226.

**939. KUASA HUKU PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:10:27]**

Baik, Yang Mulia.

**940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:28]**

Sebentar. Ya, silakan!

**941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:10:50]**

Izin, Yang Mulia.

**942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:51]**

Ya.

**943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:10:52]**

Kami dari Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan  
(...)

**944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:56]**

Ya.



**945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:10:56]**

Tim Hukumnya. Kami selaku Kuasa Hukum atas nama Erfandi, Yang Mulia.

**946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:01]**

Ya.

**947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:02]**

Izin menyampaikan terkait dengan Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 dan ... tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum, untuk selanjutnya dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:15]**

Oke.

**949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:17]**

Untuk selanjutnya, Kewenangan (...)

**950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:19]**

Kewenangan, punya Kewenangan, ya?

**951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:21]**

Punya Kewenangan, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:32]**

Tenggang waktu?

**953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:24]**

Waktu, kami mendaftakan (...)

**954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:24]**

Masih dalam tenggang waktu?

**955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:26]**

Masih, Yang Mulia.

**956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:27]**

Tanggal berapa terakhir itu mendaftarnya?

**957. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:30]**

Kami perbaikan tanggal 26, hari Selasa, jam 18.30 WIB.

**958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:36]**

Permohonan awalnya 23 Maret, ya?

**959. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:38]**

2 ... 23, betul, Yang Mulia.

**960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:40]**

Ya, pukul 09.00 WIB lebih, ya?

**961. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:41]**

Betul, Yang Mulia.

**962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:42]**

Oke. Terus, ini diajukan oleh siapa ini?

**963. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:47]**

Oleh partai, Yang Mulia, DPP PPP.

**964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:50]**

Oleh partai?

**965. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:51]**

Betul, Yang Mulia.

**966. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:55]**

Oke.

**967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:57]**

Nah, terkait dengan Pokok Permohonan atau Posita, Yang Mulia.

**968. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:00]**

Ini begini, coba dijelaskan secara lengkap. Pembacaan di Mahkamah, ini sebetulnya diajukan oleh partai politik atau diajukan oleh perorangan?

**969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:14]**

Ini diajukan oleh partai politik, Yang Mulia.

**970. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:17]**

Partai politik, Permohonannya yang menandatangani siapa ini? Ketua umum dan sekjen?

**971. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:24]**

Betul, Yang Mulia.

**972. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:28]**

Coba, sebentar.

**973. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:29]**

Permohonannya ditandatangani oleh Kuasa Hukum, Yang Mulia.

**974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:32]**

Oh, Kuasa Hukum?

**975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:33]**

Betul, Yang Mulia.

**976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:34]**

Tapi Anda dikasih Kuasa oleh ketua umum dan sekjen?

**977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:38]**

Betul, Yang Mulia.

**978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:40]**

Oke, nanti kita cek dan kita lihat, ya.

**979. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:43]**

Baik, Yang Mulia.

**980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:44]**

Terus, gimana persoalannya?

**981. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:46]**

Baik, izin, Yang Mulia.

**982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:47]**

Positanya, gimana?

**983. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:48]**

Terkait dengan Pokok Permohonan kami, khususnya di Kota Tarakan ini, kami tidak mempersoalkan terkait dengan (...)

**984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:56]**

Angka-angka?

**985. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:57]**

Jumlah angka. Betul, Yang Mulia.

**986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:58]**

Ya.

**987. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:12:59]**

Tetapi yang kita persoalkan ini adalah terkait dengan hak konstitusional Saudara Jamaliah yang maju sebagai Caleg pada Tahun 2024 ini, dimana ini berselisih dengan Golkar. Salah satu Caleg dari Golkar ini atas nama Erick Hendrawan Septian Putra, ini tersangkut tindak pidana, Yang Mulia.

**988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:25]**

Tindak pidana belum 5 tahun?

**989. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:13:26]**

Belum 5 tahun, Yang Mulia.

**990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:28]**

Oke.

**991. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:13:29]**

Nah, kemudian pada tanggal 26 Februari, Saudara Ardiansyah Mayo ini melaporkan ke Bawaslu Kota Tarakan, Yang Mulia. Sehingga pada tanggal 19 Maret, Bawaslu Tarakan sudah mengeluarkan keputusannya atau putusannya yang menyatakan 3 hal.

Pertama, terlapor atas nama Erick Hendrawan Septian Putra secara sah dan meyakinkan telah melakukan pelanggaran administrasi pemilu.

Yang kedua, Saudara terlapor atas nama Erick Hendrawan Septian Putra tidak memenuhi syarat sebagai daftar Calon Tetap Anggota DPRD Kota Tarakan pada Dapil Tarakan 1 pada Pemilu 2024.

**992. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:14]**

Karena masih anu ... belum menjalankan jangka waktu 5 tahun itu?

**993. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:14:18]**

Betul, Yang Mulia.

**994. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:19]**

Oke, terus?

**995. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:14:20]**

Nah, tanggal 20 Maret setelah kami melaporkan ke Bawaslu dan sudah keluar keputusannya, kami juga menyampaikan kepada KPU Kota Tarakan. Tetapi berdasarkan Keputusan KPU Kota Tarakan Nomor 87 Tahun 2024, keputusan Bawaslu tidak dilaksanakan, Yang Mulia.

Nah, kemudian pada tanggal 22 Maret, Saudara Erick, terlapor ini, Yang Mulia, mengajukan koreksi kepada Bawaslu RI, tetapi pengajuan koreksi kepada Bawaslu RI yang dilakukan oleh Saudara Erick ini ditolak oleh Bawaslu RI.

Nah, mohon izin, Yang Mulia. Kami menyampaikan bahwa Saudara Erick ini berdasarkan Putusan dari Pengadilan Nomor 207 itu, itu melakukan terkait dengan pelanggaran perubahan izin, termasuk pengedaran alkes, Yang Mulia.

**996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:20]**

Apa itu?

**997. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:15:21]**

Alat kesehatan, termasuk obat-obatan, Yang Mulia, farmasi. Itu dilakukan dengan tidak sesuai dengan aturan dan tanpa izin. Padahal, itu berkaitan dengan keselamatan banyak masyarakat. Di sini ditunjukkan ada minyak ikan yang obat tradisional, ini juga tidak ada izin edarnya dari BPPOM. Sehingga berdasarkan Pasal 197 juncto Pasal 106 Undang-Undang 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan ini diancam dengan ancaman 15 tahun penjara atau ... dan denda Rp1,5M. Dan sudah ada putusannya di sini, Yang Mulia, tetapi keputusan ini tidak dijalankan oleh KPU. Begitu pokok masalahnya, Yang Mulia.

**998. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:05]**

Oke, ya. Kalau begitu persoalannya, sekarang Petitemnya, apa ini?

**999. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:16:09]**

Baik, izin, Yang Mulia, saya bacakan untuk Petitemnya.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, kami Pemohon memohon kepada Yang Mulia Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, jam 22.19 WIB.
3. Memerintahkan Termohon untuk menetapkan calon anggota legislatif daerah pemilihan:
 

Satu, Kecamatan Tarakan Kota ... Kota Tarakan, atas nama Erick tidak memenuhi syarat sebagai calon anggota legislatif dalam pemilihan 1 Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan.
4. Memerintahkan Termohon untuk menetapkan suara yang didapatkan Calon Anggota Legislatif Dapil 1, Kecamatan 1 Tarakan Kota Tengah, atas nama Erick Hendrawan Septian Putra sebesar 2.335 suara, suara tidak sah.

5. Memerintahkan Termohon untuk menetapkan Pemohon sebagai Calon Terpilih Anggota Legislatif Dapil 1, Kecamatan Tarakan, Kota Tara ... Kota Tarakan, dengan jumlah suara sebesar 2.289.
6. Memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.  
Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**1000.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:50]**

Terima kasih.  
Prof. Enny, ada?

**1001.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:53]**

Ya.

**1002.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:54]**

Silakan, Yang Mulia.

**1003.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:55]**

Pertama begini, ini Petikum sudah dibacakan tadi, ya. Ini Petikum angka 2 ini minta membatalkan, ini membatalkan semuanya ini berarti? Enggak sepanjang di mananya, itu tidak ada, ya? Jadi, minta semuanya ini batal, ya?

Kemudian, yang berikutnya adalah terkait dengan maksud dari penjelasan tadi dalam Posita. Itu maksudnya untuk didiskualifikasi calon tersebut?

**1004.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:18:21]**

Betul, Yang Mulia.

**1005.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:22]**

Terus, kemudian yang berikutnya adalah ini kemudian menetapkan Pemohon sebagai calon terpilih. Itu siapa maksudnya di sini nih?



**1006.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:18:28]**

Jamaliah, Yang Mulia.

**1007.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:30]**

Jamaliahnya di mana? Tidak ada penjelasan Jamaliah itu suaranya berapa? Kemudian dia ... apa namanya ... dengan Erick ini kemudian selisihnya berapa? Itu tidak ada di TPS mana, segala macam, tidak ada?

**1008.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:18:43]**

Izin, Yang Mulia. Untuk kami dari PPP, suara kami 2.289, Yang Mulia, pada halaman 9. Dan untuk Saudara Erick ini 2.335, Yang Mulia, suaranya. Jadi kami ... di sini, di Petitem itu meminta (...)

**1009.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:19:05]**

Jamaliah mana, Jamaliahnya itu?

**1010.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:19:08]**

Eggak didalilkan, Yang Mulia. Karena kan DPP yang ini ... yang Pemohonnya, Yang Mulia.

**1011.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:19:13]**

Oh, terus ini kepada Pemohon?

**1012.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:19:15]**

Betul, Yang Mulia.

**1013.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:19:16]**

Calon terpilih, dengan suara sekian. Itu tidak ada dalinya di sini, ya? Ya, baik, terima kasih kalau begitu.

**1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:26]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**1015.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:16:27]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:28]**

Prof. Anwar, cukup? Ya.

Baik. Sebelum saya selesai untuk perkara ini, saya mau mengesahkan alat bukti. Saudara mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-8?

**1017.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:19:44]**

Betul, Yang Mulia.

**1018.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:45]**

Betul, sudah diverifikasi, lengkap, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1019.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:19:53]**

Izin, Yang Mulia. Ada tambahan alat bukti, Yang Mulia.

**1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:54]**

Oh, alat bukti. Ya, nanti disampaikan ke Kepaniteraan.

**1021.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226-01-17-24/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:19:57]**

Baik, Yang Mulia.

**1022.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:58]**

Ya, sebelum pukul 16.00 WIB kayaknya nanti kalau ... coba .. mungkin, Prof. Enny? Silakan.

**1023.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:08]**

Jadi begini, terkait tadi yang disampaikan, ya. Apakah betul bahwa Saudara Erick ini memang faktanya seperti itu? Itu nanti tolong dijelaskan oleh ... apa namanya (...)

**1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:20]**

Bawaslu.

**1025.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:20:21]**

Bawaslu, ya. Apakah memang belum sesuai dengan ketentuan masa jeda 5 tahun? Termasuk KPU, apakah memang tidak melaksanakan apa yang disampaikan oleh Bawaslu tadi? Ini tolong dapat diuraikan lengkap nanti, ya.

Terima kasih.

**1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:38]**

Ya, ya. Cukup, ya, Bawaslu, KPU? Sudah mengerti apa yang diminta oleh Yang Mulia Prof. Enny, ya? Ya, ini menyangkut didiskualifikasi, ya.

Berikutnya Perkara 08, perorangan karena DPD ini. Siapa Kuasa Hukumnya, DPD Perkara 08. Enggak ada? Sebentar, 08 ... Perkara 08, Pemohonnya adalah Sri Sulartiningih, S.I.Kom., M.I.Kom. DPD, enggak ada? Kuasa Hukumnya? Saya kira enggak ada. Bersiap-siap untuk dipanggil lagi. Ada ini, DPD? Bu Sri Sulartiningih? Ya, Kuasa Hukumnya? Oke. Ada, ya? Siapa ini? Krisna Dinata atau Johanis John Lamalo? 2 orang? Ya.

Sebelum saya minta untuk me ... anu ... saya minta konfirmasi, ya? Saudara mengajukan Permohonan kapan ini? 20 (...)

**1027.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:22:40]**

26 Maret.

**1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:44]**

26 Maret? Itu perbaikannya?

**1029.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:22:49]**

Ya, Yang Mulia.

**1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:50]**

Permohonan awal?

**1031.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:22:53]**

Permohonan tanggal 20 berapa tadi (...)

**1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:56]**

20?

**1033.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:22:56]**

Tanggal 20, ya ... ya, 26.

**1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:05]**

Coba diulangi, Permohonan awal disampaikan ke Mahkamah, kapan?

**1035.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:23:10]**

Tanggal 25 kalau enggak salah, ya.

**1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:13]**

Ha? Sekarang saya ulangi, ya, supaya dijelas ... dijelaskan. Putusan KPU itu, kapan?

**1037.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:23:24]**

Keputusan KPU tanggal 20.

**1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:26]**

20 Maret?

**1039.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:21:27]**

Ya.

**1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:28]**

Pada pukul berapa?

**1041.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:23:30]**

Itu (...)

**1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:30]**

KPU, pukul berapa, Mas?

**1043.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:23:35]**

22.00 WIB, ya.

**1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:36]**

22.19 WIB? Permohonan awal masuknya, kapan?

**1045.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:23:46]**

26.

**1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:47]**

Supaya transparan. Ha?

**1047.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:23:48]**

26.

**1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:52]**

Enggak, Permohonan awal itu, kapan? Jadi gini, lho, Anda harus tahu persis. Putusan KPU 20 Maret, pada pukul 22.19 WIB.

**1049.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:24:03]**

Ya.

**1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:04]**

Permohonan yang pertama awal bisa masuk, boleh dimasukkan ke Mahkamah Konstitusi 3 har ... 3x24 jam.

**1051.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:24:14]**

Ya. Tanggal 20, ya.

**1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:15]**

Berarti, Permohonan awal itu harus masuk 23 ... tanggal 23, maksimal pukul 22.19 WIB. Itu Permohonan awalnya kapan masuknya?

**1053.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:24:27]**

Itu tanggal 24 itu.

**1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:29]**

24?

**1055.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:24:30]**

Ya.

**1056.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:31]**

Oh, ini saja kamu membingungkan ini. Ini diterima Permohonan awalnya itu Sabtu, 23 Maret 2024. Pukul berapa, Anda? Kuasa Hukum kok ... ha?

**1057.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:00]**

Jam 14.00 WIB lewat itu, Pak.

**1058.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:01]**

Enggak, ini jam 16.05 WIB catatan kita.

**1059.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:03]**

Sore, sore.

**1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:05]**

Gimana? Kok enggak menguasai, gitu? Nah, seka ... gimana? Yang betul dong, sarjana hukum kok enggak presisi, itu gimana? Ya, kasihan anu toh ... kliennya toh kalau begitu. Kebanyakan berkas?

**1061.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:25]**

Ya.

**1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:26]**

Atau kebanyakan amplop?

**1063.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:28 ]**

Banyak berkas, banyak berkas. Aduh, ini lagi dia.

**1064.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:36]**

Jangan aduh, aduh.

**1065.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:37]**

Ya, tanggal 23, benar.

**1066.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:38]**

Ha? Ya, toh?

**1067.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:39]**

Pukul 16.05 WIB.

**1068.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:41]**

Nah, ya. Terus, sekarang Anda mengajukan perbaikan Permohonan menurut aturan perundangan (...)

**1069.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:46]**

Ya.

**1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:47]**

3x4 ... 3x24 jam juga?

**1071.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:51]**

Ya.

**1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:52]**

Berarti kalau 3x24 jam, paling lambat tanggal berapa?

**1073.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:56]**

Tanggal 26.

**1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:57]**

26. Jamnya, jam berapa?

**1075.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:25:58]**

Terakhir itu (...)



**1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:00]**

Ya, 22.19 WIB, toh?

**1077.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:01]**

Ya. 22, betul.

**1078.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:03]**

Anda memasukkannya jam berapa?

**1079.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:06]**

Waduh, itu sudah subuh, Pak.

**1080.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:07]**

Ha?

**1081.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:08]**

22.00 WIB ... 22.58 WIB.

**1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:10]**

22.58 WIB.

**1083.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:11]**

Ya.

**1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:012]**

Nah, kayak gitu terlambat, enggak?

**1085.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:14]**

Ha?

**1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:15]**

Lho, kok malah tanya, ha?

**1087.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:16]**

Belum terlambat, belum terlambat, sedikit lagi terlambat.

**1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:20]**

Ha?

**1089.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:22]**

Belum telat.

**1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:23]**

Masa belum telat? Paling lambat tanggal 26. Ini kita anu ... jokes sebentar, ya.

**1091.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:28]**

Ya.

**1092.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:29]**

Ini soalnya Kuasa Hukumnya lucu ini.

**1093.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:33]**

Terlalu banyaknya berkas.

**1094.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:37]**

Jadi perbaikannya Anda masukkan tanggal 26?

**1095.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:40]**

Ya, betul.

**1096.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:41]**

Jam berapa?

**1097.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:42]**

22.58 WIB.

**1098.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:43]**

22.58 WIB. Terlambat, enggak? Ha?

**1099.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:26:49]**

Terlambat sedikit, Pak.

**1100.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:51]**

Terlambat sedikit atau terlambat banyak? Kemudian, juga tidak ada tanda tangannya di Perbaikan Permohonan. Jadi, kita enggak pakai Perbaikan Permohonannya, ya. Enggak pakai ini, lewat waktu, enggak ada tanda tangannya, ya. Ini enggak ada tanda tangannya ini? Mungkin tanda tangan amplop itu? Ha?

**1101.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:27:24]**

Tanda tangan ada, perbaikan ada.

**1102.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:26]**

Ini enggak ada di sini. Ini enggak ada ini, lho. Nih yang diterima kita ada, diregistrasi Perbaikan Permohonan Selasa, 26 Maret 2024, pada pukul 22.58.20 WIB, lho, sampai 20 detiknya saja, lho, di sini ada. Itu lewatnya sudah 1 jam lebih.

**1103.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:27:47]**

Ya.

**1104.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:48]**

Berarti sudah lewat. Lewat 1 menit, 2 menit saja sudah lewat, apalagi 1 jam. Nah, terus di sini dilihat, enggak ada tanda tangannya. Yang kopian Prof. Enny, ada tanda tangannya? Enggak ada juga. Yang alat buktinya ada. Gimana ini? Kasihan kliennya. Ini Kantor Hukum Krisna Dinata dan Rekan. Ini kebanyakan rekannya, jadi bingung ini?

**1105.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:28:19]**

Harap maklum, sudah tua, lupa kali.

**1106.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:24]**

Ya, supaya enggak spaneng. Jadi, dipakai Permohonan awal, ya? Jadi yang direspons KPU ... yang direspons Pihak Terkait enggak ada, ya? Yang direspons KPU atau Bawaslu nanti kalau ada, itu Permohonan awal, ya. Karena Permohonan Perbaikan sudah lewat tenggang waktu, tidak ada tanda tangannya.

Ya, silakan, disampaikan!

**1107.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:28:53]**

Baik, Yang Mulia.

**1108.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:54]**

Tenggang waktu? Berwenang? Tenggang waktunya Permohonan awal masih dalam tenggang waktu, tapi Permohonan Perbaikan sudah lewat tenggang waktu.

Kedudukan Hukum. Kliennya nomor urut berapa di Provinsi Kalimantan Utara?

**1109.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:13]**

Ya.

**1110.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:13]**

Nomor berapa?

**1111.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:14]**

Nomor 4.

**1112.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:14]**

Ha? Nomor urut berapa?

**1113.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:18]**

Nomor pesertanya?

**1114.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:21]**

Ya.

**1115.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:23]**

Itu Nomor 2 ... itu Nomor 12.

**1116.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:26]**

Berapa?

**1117.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:27]**

12.

**1118.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:28]**

Berapa? 12 apa 15?

**1119.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:30]**

15 ... eh, sori, 15, 15.

**1120.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:32]**

Yang betul, yang betul.

**1121.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:33]**

15, 15, 15, 15. Sori, sori, 15.

**1122.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:37]**

Saya tuh sampai ragu-ragu menghadapi ini juga ini.

**1123.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:40]**

15, 15, 15, Yang Mulia, 15.

**1124.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:43]**

Saya 15, kok dia ngomongnya 12.

**1125.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:45]**

15, 15, sori, 15.

**1126.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:48]**

15.000, 15.100?

**1127.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:50]**

Nomor 15, sori, Yang Mulia.

**1128.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:54]**

Jadi, Nomor Urut 15, ya, bukan 12?

**1129.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:29:57]**

Ya, 15.

**1130.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:58]**

Oke. Sekarang apa yang dipersoalkan? Kalau DPD itu ruang lingkungannya adalah provinsi?

**1131.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:06]**

Ya.

**1132.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:07]**

Se-Kalimantan Utara, ya?

**1133.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:10]**

Utara, ya.

**1134.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:10]**

Oke, ini persoalannya gimana?

**1135.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:14]**

Yang kami persoalkan itu, terutama di ... sebenarnya, kami tidak masukkan ke sini karena memang agak telat memang waktu pengajuan yang bersangkutan kepada kami. Yang paling utama itu ada perbedaan suara saja, satu.

**1136.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:31]**

Perbedaan suaranya dengan calon nomor berapa?

**1137.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:34]**

Itu dengan Nomor 2 dan Nomor 10 ... sebentar.

**1138.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:42]**

Dengan Nomor 1 dan Nomor 10.

**1139.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:43]**

Dengan Nomor 1 dan nomor (...)

**1140.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:45]**

10?

**1141.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:46]**

10, betul.

**1142.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:47]**

Oke, Nomor 1 atas nama siapa?

**1143.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:50]**

Nomor 1 itu atas nama Abdul Djalil Fattah, S.H., M.M.

**1144.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:55]**

M.M atau M.H?

**1145.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:30:57]**

M.M.

**1146.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:58]**

Yang di sini tertulis *M.H.* ada, *M.M.* ada ini di sini. Yang benar apa?

**1147.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:04]**

Yang ada di sini *M.M.*, Pak.



**1148.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:06] [01:31:03]**

Oke. Tapi tulisan Saudara juga ada yang ditulis *M.M.*, ada yang ditulis *M.H.* ini. Tapi yang bener *M.M.*, ya?

**1149.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:13]**

*M.M.*

**1150.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:13]**

Nomor ... dengan Nomor Urut 10 juga?

**1151.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:17]**

Nomor 10, ya.

**1152.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:17]**

Drs ... Dr. Drs. Marthin (...)

**1153.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:19]**

Dr. Drs. Marthin Billa, *M.M.*

**1154.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:22]**

*M.M.*, Nomor Urut 10?

**1155.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:23]**

Ya, Yang Mulia.

**1156.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:24]**

Kemudian, klien Saudara namanya Sri Sulartiningih, S (...)

**1157.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:29]**

*S.I.Kom.*, *M.I.Kom.*

**1158.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:30]**

M.I.Kom.

**1159.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:30]**

M.I.Kom.

**1160.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:31]**

Oke, ya. Terus, perolehan suaranya yang dianu ... tentukan Termohon, berapa?

**1161.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:37]**

Yang Termohon itu yang untuk Nomor 1=3.649.

**1162.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:41]**

3.649.

**1163.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:42]**

Dari Pemohon=3.647.

**1164.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:44]**

Menurut Pemohon yang benar?

**1165.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:47]**

Pemohon=3.647.

**1166.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:49]**

3.647.

**1167.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:50]**

Ada selisih 2 suara di situ.

**1168.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:52]**

Selisih 2 suara?

**1169.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:53]**

Ya.

**1170.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:54]**

Kemudian yang Pak Marthin, Nomor Urut 10?

**1171.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:57]**

Marthin itu=5.341.

**1172.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:59]**

Ya.

**1173.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:31:57]**

Yang Termohon=5.341, Pemohon=5.313.

**1174.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:03]**

Oke.

**1175.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:03]**

Ada 28 suara selisihnya.

**1176.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:06]**

Tapi suara Pemohon ... klien Saudara, berapa yang benar?  
11.871?

**1177.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:18]**

Ya, 11.871.

**1178.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:20]**

Yang benar menurut Saudara juga 11.871?

**1179.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:22]**

871.

**1180.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:25]**

Ini ada berapa calon sih di sini?

**1181.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:28]**

Ada 16 calon.

**1182.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:29]**

16 calon. Kalau itu 11 ... 11 ... sat ... apa namanya ... kalau itu dikurangi ... yang Nomor 1 dan Nomor 1, dikurangi, kemudian klien Saudara tetap, itu jadi nomor ... ranking berapa?

**1183.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:47]**

Kalau dikurangi sih sebenarnya (...)

**1184.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:51]**

Masuk 5?

**1185.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:51]**

Masuk, ya.

**1186.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:52]**

Masuk urutan ke-5?

**1187.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:32:54]**

Ya, harusnya sih kalau ... kalau dia jujur, sebenarnya sih harus masuk 4 sebenarnya, Pak.

**1188.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:00]**

Oh.

**1189.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:00]**

Jangan 5. 5 berarti enggak masuk.

**1190.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:06]**

Calon DPD itu berapa sih per provinsi?

**1191.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:10]**

4.

**1192.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:11]**

4 apa 5?

**1193.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:11]**

4.

**1194.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:12]**

Oh, 4.

**1195.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:13]**

Kalau bisa ditambah, boleh lagi.

**1196.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:18]**

Jadi menurut Saudara, kalau ini yang benar segini, yang Nomor Urut 1 dan Nomor Urut 10 itu berkurang (...)

**1197.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:27]**

Ya.

**1198.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:27]**

Maka sebetulnya Saudara menjadi Nomor Urut 4?

**1199.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:30]**

4.

**1200.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:31]**

Oh, gitu, ya. Itu dalilnya, ya?

**1201.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:35]**

Ya.

**1202.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:35]**

Terus sekarang di dalam Petitum, silakan dibaca!

**1203.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:33:39]**

Silakan.

**1204.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:41]**

Petitumnya. Suara yang benar. Lho, gimana ini, kok enggak cepat baca ini? Kalau mau berkelahi di luar saja, jangan di sini. Silakan baca, Petitumnya!

**1205.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:34:17]**

Oke.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan Putusan sebagai berikut.

Pertama. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Tahun 2024, bertanggal 20 Maret 2024.

Yang ketiga. Menetapkan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Tahun 2024 Provinsi Kalimantan Utara yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

Untuk Nomor Urut 1 itu, Abdul Djalil Fattah, S.H., M.M. Nomor Urut 1, perolehan suara 18.994. Nomor ... Nomor Urut 10, Dr. Drs. Marthin Billa, M.M.=45.091. Dan Hj. Sri ... Nomor 3 ... Nomor Urut 15, Hj. Sri Sulartiningsih, S.I.Kom., M.I.Kom.=44.455. Total suara 105.540.

Empat. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk mengesahkan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

**1206.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:38]**

Ya, cukup?

**1207.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:35:40]**

Ya. Mungkin ada tambahan lagi bukti, Majelis.

**1208.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:42]**

Apa tambahannya? Bukti?

**1209.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:35:43]**

Ya, bukti.

**1210.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:44]**

Oke, nanti bukti ditambahkan, ya. Sudah dileges, nanti diserahkan di Kepaniteraan di bawah, yang akan disahkan pada sidang berikutnya, ya.

Prof. Enny, ada? Silakan.

**1211.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:35:58]**

Ini, Surat Kuasanya ada yang asli, enggak, ya? Karena Surat Kuasa yang dibawa ini, Surat Kuasanya yang cap dari Krisna Dinata, Kantor Hukumnya itu capnya adalah cap basah, tanda tangan basah. Tapi untuk yang pemberi Kuasa, ini di-scan ini.

**1212.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:36:15]**

Ya, ada.

**1213.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:36:16]**

Ada yang asli, enggak? Ini scan-an ini. Kalau lihat dari tanda tangannya Sri Sulartiningsih itu, itu tanda tangannya seperti ini dan ada logo love, gini nih, ya. Di sininya enggak ada, ya?

**1214.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:36:29]**

Ada sih, Bu, ada.

**1215.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:36:30]**

Nah, ini enggak ada nih, yang ini ... apa ... scan ini, Prof.

**1216.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:36:32]**

Ya, memang, Bu. Jadi gini, Bu ... Yang Mulia. Jadi, memang posisi beliau ada di Kalimantan pada waktu itu. Karena waktu kita sidangnya mepet, kami minta supaya dikirim lewat WA.

**1217.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:36:43]**

Scan, gitu, ya?



**1218.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:36:43]**

Scan. Sehingga, tidak sempat kami minta tanda tangan basah langsung pada saat itu.

**1219.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:50]**

Enggak ada capnya juga itu? Capnya love itu. Ya, tapi bisa dipertanggungjawabkan itu?

**1220.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:00]**

Bisa, Pak.

**1221.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:01]**

Oke.

**1222.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:01]**

Bisa, Yang Mulia.

**1223.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:03]**

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1224.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:07]**

Ya, mungkin di ... ada tambahan lagi tentang alat bukti itu, Pak Yang Mulia.

**1225.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:10]**

Ya, nanti tambahan alat bukti ditambahkan, ya.

**1226.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:13]**

Ya.

**1227.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:13]**

Nanti paling lambat pukul 16.00 WIB ... 16.00 WIB waktu sini. Sudah dileges, nanti disahkan pada sidang berikutnya, ya.

**1228.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:23]**

Siap.

**1229.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:23]**

Tapi saya perlu sampaikan. Satu, soft file Permohonan awal itu belum ada, adanya hard copy-nya, soft filenya belum ada. Begitu juga daftar alat bukti, soft file-nya belum ada. Saudara baru mengajukan Alat Bukti P-1 sampai dengan P-3, ya?

**1230.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:47]**

P-3, betul.

**1231.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:48]**

Terus, mau ditambahkan?

**1232.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:50]**

Ditambahkan lagi 1.

**1233.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:50]**

Oke, silakan, ya. Soft file-nya bisa diserahkan juga nanti, ya?

**1234.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:37:55]**

Ya, siap.

**1235.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:55]**

Oke, silakan. Jadi, bukti sementara yang disahkan P-1 sampai dengan P-3, ya?

**1236.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:38:01]**

P-3, siap, betul.

**1237.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:02]**

Sudah lengkap, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1238.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-24/PHPU.DPD-XXII/2024: J. JOHN LAMALO [01:38:09]**

Cukup, Yang Mulia, cukup.

**1239.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:10]**

Ini kalau Pemohonnya begini terus enak ini, enggak capek kita, ya, sambil ketawa-ketawa terus ini.

Berikutnya, sekarang Perkara Nomor 06. Perkara 06 diajukan oleh Partai Amanat Nasional, Pihak Terkaitnya Partai NasDem, Partai Gerindra, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

**1240.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:38:46]**

Terima kasih, Yang Mulia, atas waktu dan kesempatan yang diberikan.

Sebelum saya memulai, kenalkan saya Moh. Fahrudin, mewakili Tim Advokat Inti Partai Amanat Nasional.

Yang Terhormat, yang saya muliakan Hakim MK. Yang Terhormat Pihak Termohon, Bawaslu, Pihak Terkait, dan semua rekan-rekan yang ada dalam ruangan sidang ini.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

**1241.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:21]**

Walaikumsalam wr. wb.

**1242.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:39:22]**

Salam sehat sejahtera buat kita semua.

Yang Mulia, izinkan saya dalam kesempatan ini hanya mengantarkan amanah dari Ketua Partai Amanat Nasional, perihal pencabutan permohonan perselisihan.

**1243.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:40]**

Oh, dicabut, ya.

**1244.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:39:44]**

Dengan Nomor Perkara 06, Yang Mulia. Dalam hal ini, besar harapan kami agar kiranya Yang Mulia berkenan menerima permohonan kami.

**1245.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:58]**

Oke.

**1246.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:39:59]**

Dan kami sudah menyiapkan surat yang ditandatangani langsung oleh ketua (...)

**1247.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:02]**

Oke.

**1248.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:40:02]**

Partai Amanat Nasional.

**1249.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:04]**

Ya, kalau (...)

**1250.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:40:04]**

Demikianlah yang dapat kami sampaikan.  
Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**1251.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:11]**

Walaikumsalam wr. wb. Saya kira tadi pidato politik tadi. Serius.  
Tolong suratnya diambil, Petugas, serahkan.

**1252.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:40:24]**

Siap.

**1253.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:23]**

Resmi dari tanda tangani ketua umum dan sekjen, ya?

**1254.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:40:27]**

Siap, Yang Mulia.

**1255.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:28]**

Oke, terima kasih.

**1256.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:40:30]**

Terima kasih, Bapak.

**1257.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:30]**

Terima kasih atas pidato politiknya.

**1258.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOH. FAHRUDDIN [01:40:32]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1259.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:32]**

Ya. Ini ket ... Partai NasDem, Partai Gerindra, dan Partai PDI gembira itu, pada ketawa itu. Tapi tetap direspons, ya, bagaimana, ya. Ini sudah dicabut, ya. Tugasnya sudah selesai, ya. Saya kira pidato politik apa tadi itu. Ini kalau begini terus, enak suasananya, enggak terasa lapar, begitu.

Berikutnya, Perkara 02, Partai Persatuan Pembangunan.

**1260.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:41:16]**

Assalamualaikum wr. wb.

**1261.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:19]**

Sebentar, sebentar. Saya ambil berkas saya dulu. Ini Permohonannya tebal sekali, lho, tadi PAN itu. Eh, enggak tahunya dicabut karena sengketanya dengan 3 partai.

Ya, silakan!

**1262.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:41:46]**

Baik. Assalamualaikum wr. wb. Yang Mulia Yang Terhormat (...)

**1263.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:51]**

Walaikumsalam wr. wb. Silakan!

**1264.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:41:52]**

Kami dari Partai Persatuan Pembangunan, selaku Kuasa Hukum, melakukan Permohonan ini, kami niatkan bukan untuk mengalihkan kursi, Yang Mulia.

**1265.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:03]**

Ya.

**1266.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:42:03]**

Melainkan semata-mata untuk politik hukum kami mencapai ambang batas.

**1267.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:08]**

Oke.

**1268.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:42:09]**

Oleh karena itu, Yang Mulia, perkenalkan saya Andra Bani Sagalane, S.H., M.H., bersama rekan saya, Muhammad Iqbal, untuk membacakan Permohonan kami, Yang Mulia.

**1269.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:17]**

Ya.

**1270.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:42:18]**

Kepada Muhammad Iqbal, kami persilakan.

**1271.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:21]**

Ya.

**1272.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:21]**

Saya lanjut, Yang Mulia.

**1273.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:23]**

Mahkamah berwenang, ya?

**1274.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:24]**

Ya.

**1275.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:25]**

Oke, terus kemudian tenggang waktunya, gimana? Masih dalam tenggang waktu?

**1276.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:30]**

Tenggat waktu masih, Yang Mulia. Mungkin (...)

**1277.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:32]**

Ya.

**1278.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:32]**

Langsung ke Pokok Permohonan saja, Yang Mulia.

**1279.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:33]**

Sebentar, Kedudukan Hukumnya gimana dulu?

**1280.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:36]**

Oke, Yang Mulia. Baik.

**1281.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:37]**

Memiliki Kedudukan Hukum.

**1282.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:38]**

Ya.

**1283.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:39]**

Sekarang persoalannya gimana?



**1284.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:41]**

Jadi, kami mempersoalkan mengenai ini, Yang Mulia, pergeseran suara di Daerah Pemilihan DKI Jakarta 2 (...)

**1285.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:49]**

Oke.

**1286.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:49]**

Provinsi yang ... yang secara tidak sah kepada Partai Garuda, Yang Mulia, atau (konversi parliamentary threshold) sebesar 4%, Yang Mulia.

**1287.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:55]**

Oke.

**1288.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:56]**

Izin saya membacakan, Yang Mulia.

**1289.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:57]**

Ya, silakan!

**1290.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:42:58]**

Bahwa ... bahwa pada Dapil DKI Jakarta 2 di atas, terjadi perpindahan suara Pemohon PPP kepada Partai Garuda sebanyak 6.360 suara diakibatkan oleh kesalahan penghitungan oleh Termohon. Sehingga perolehan Partai Garuda yang semula sebesar 60 suara, bertambah secara tidak sah menjadi sebanyak 6.420 suara. Oleh karenanya, perolehan suara Pemohon yang semula sebesar 80.467 suara, berkurang secara tidak sah menjadi 74 ... 74.107 suara.

Bahwa perpindahan suara Pemohon secara tidak sah kepada Partai Garuda tersebut terus berlanjut dan terikut hingga rekapitulasi tingkat nasional, sebagaimana dituangkan Termohon dalam Keputusan Nomor 360 Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB.

Bahwa atas perpindahan suara tersebut, Pemohon telah melakukan keberatan ke Bawaslu provinsi pada dapil tersebut. Atas dasar itu, maka terdapat cukup alasan dan dasar hukum bagi Mahkamah untuk mengabulkan Permohonan Pemohon dan menetapkan perolehan suara yang benar menurut versi Pemohon.

**1291.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:00]**

Berapa perolehan yang benar?

**1292.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:44:02]**

Oke, saya bacakan langsung kepada Petitumnya saja, Yang Mulia.

**1293.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:05]**

Ya, silakan!

**1294.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:44:05]**

Oke, Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden/Wakil Presiden dan seterusnya, secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atau DPR RI Tahun 2024 pada Daerah Pemilihan DKI 2, Provinsi DKI Jakarta (...)

**1295.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:43]**

DKI Dapil 2, DKI 2, ya?

**1296.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:44:47]**

Ya (...)

**1297.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:47]**

Oke.

**1298.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:44:48]**

Atau konversi PT 4%.

3. Menetapkan hasil perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar untuk Pemilihan Umum Anggota DPR RI Tahun 2024 pada Pemilihan DKI Jakarta 2, Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut. Ini tabel, Yang Mulia, partai politik.

Yang pertama. Pemohon, suara yang benar adalah sebesar 80.467 suara, sedangkan Partai Garuda (...)

**1299.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:12]**

Partai Garuda?

**1300.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:13]**

60 suara, Yang Mulia.

**1301.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:13]**

60 suara (...)

**1302.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:14]**

4. Memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.

**1303.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:18]**

Baik.

**1304.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:18]**

Atau Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

**1305.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:21]**

Baik.

**1306.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:21]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1307.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:22]**

Terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup.

Baik, masih ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1308.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:43]**

Ini, Yang Mulia, tadi kami mengajukan bukti tambahan, mohon disahkan, Yang Mulia. P-3 hingga P-100 ... eh, 1.020, Yang Mulia.

**1309.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:50]**

Tambahan per 2 Mei, ya?

**1310.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:52]**

Ya, tadi jam (...)

**1311.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:54]**

Sudah, ya?

**1312.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:54]**

08.00 WIB, Yang Mulia, ya.

**1313.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:55]**

Itu termasuk tambahannya sudah diverifikasi? Sudah? Oke.

Ya, jadi ada Bukti tambahan P-1 sampai dengan P-2, kemudian ditambahkan tadi pagi, sudah diverifikasi, P-3 sampai P-1.020, gitu?

**1314.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:46:15]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1315.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:16]**

Itu apa saja itu sampai 1.000 itu?

**1316.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:46:18]**

Itu C.Hasil, Yang Mulia.

**1317.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:19]**

C-1.Hasil?

**1318.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:45:20]**

Ya.

**1319.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:21]**

Oke.

**1320.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:46:21]**

Di beberapa daerah di Jakarta, Yang Mulia (...)

**1321.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:23]**

Ya, baik.

**1322.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:46:24]**

Persandingan dengan Partai Garuda.

**1323.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:25]**

Sudah diverifikasi, disahkan. Jadi P-1 sampai dengan P-120?

**1324.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:46:31]**

1.020, Yang Mulia.

**1325.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:32]**

1.000 ... se ... saya ulangi kalau begitu, P-1 sampai dengan P-1.020?

**1326.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. IQBAL SUMARLAN PUTRA [01:46:39]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1327.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:00]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Oke, terima kasih. Ada lagi yang akan disampaikan?

**1328.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDRA BANI SAGALANE [01:46:47]**

Ya, terima kasih banyak, Yang Mulia, atas kesempatannya. Kami berharap sekali semoga partai tua ini bisa lolos kembali, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**1329.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:56]**

Ya, mohon pada Allah SWT itu. Mungkin karena ditinggal Pak Arsul kemari itu.

Baik. Sekarang Perkara 03, perorangan, atas nama Hendra Widjaya dari Partai Golongan Karya. Siapa Pemohonnya? Ada, ya?

**1330.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:47:32]**

Ada, Yang Mulia.

**1331.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:33]**

Biasanya Golkar itu enggak pada rekomendasinya itu, surat rekomendasi. Ada, enggak, surat rekomendasi?

**1332.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:47:40]**

Izin, Yang Mulia.

**1333.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:42]**

Ya.

**1334.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:47:43]**

Kami sudah mengajukan sebanyak 3 kali, Yang Mulia.

**1335.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:46]**

Ya.

**1336.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:47:48]**

Sudah Sunnah Rusul 3 kali sampai, Yang Mulia. Dari semenjak tanggal 22 sebelum Permohonan masuk, tanggal 25, dan terakhir tanggal 1 April, sampai hari ini, kami menunggu persetujuan dari ketua umum. Semoga Ketum Airlangga ... Pak Hartarto melihat tayangan live streaming ini.

**1337.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:07]**

Oke.

**1338.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:08]**

Bahwa ada kader yang produktif, handal, dan sedang mengajukan hak PHPU-nya dapat diberikan rekomendasi atau persetujuan.

**1339.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:17]**

Oke. Ini terlepas dari itu, kita coba lihat Permohonannya, ya.

**1340.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:23]**

Baik, Yang Mulia.

**1341.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:24]**

Oke, gimana ini? Persoalannya apa ini?

**1342.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:26]**

Baik, Yang Mulia.

**1343.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:27]**

Pak Andri Santosa berhadapan dengan Pak Hendra?

**1344.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:29]**

Ya. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semuanya.

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya (...)

**1345.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:35]**

Ya, jadi ... baik. Mahkamah berwenang, ya?

**1346.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:40]**

Baik, Yang Mulia, berwenang.

**1347.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:42]**

Tenggang waktu, masih tenggang waktu?

**1348.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:44]**

Masih tenggang waktu, Yang Mulia.

**1349.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:45]**

23 Maret?



**1350.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:46]**

Ya.

**1351.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:47]**

Pukul 18.56 WIB, ya?

**1352.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:49]**

Betul, Yang Mulia.

**1353.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:50]**

Masih. Kemudian masalah Kedudukan Hukum, nanti kita nilai (...)

**1354.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:54]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih atas kebijaksanaannya.

**1355.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:56]**

Apakah mempunyai Kedudukan Hukum atau tidak.

**1356.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:48:57]**

Ya.

**1357.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:58]**

Nanti Termohon juga bisa merespons.

**1358.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:00]**

Baik.

**1359.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:01]**

Ya, punya Kedudukan Hukum atau tidak. Karena sampai hari ini belum ada surat rekomendasi, ya?

**1360.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:07]**

Betul, Yang Mulia.

**1361.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:08]**

Oke. Terus, apa yang dipersoalkan?

**1362.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:11]**

Baik, persoalan dalam Pokok Permohonan. Resume kami singkat, Yang Mulia.

**1363.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:15]**

Ya.

**1364.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:16]**

Ada 2 poin dalil.

**1365.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:17]**

Ya.

**1366.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:17]**

Yang pertama, terkait (...)

**1367.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:20]**

Di Dapil DKI Jakarta 9?

**1368.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:21]**

Dapil ... ya, Jakarta 9.

**1369.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:23]**

Itu terdiri dari Kecamatan Kalideres, Cengkareng, dan Tambora, ya?

**1370.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:27]**

Betul, Yang Mulia.

**1371.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:28]**

Oke. Atas nama Partai Golkar?

**1372.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:30]**

Betul.

**1373.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:31]**

Berhadapan dengan Andri Santosa?

**1374.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:33]**

Ya, Caleg Nomor 2.

**1375.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:34]**

Nomor 2. Gimana ini persoalannya?

**1376.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:37]**

Ya. Yang pertama, dalil kami adanya penggelembungan suara yang di (...)

**1377.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:42]**

Di Nomor 2?

**1378.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:43]**

Ya, yang manfaatnya diterima oleh Nomor 2, Yang Mulia.

**1379.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:46]**

Oke.

**1380.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:46]**

Dilakukan oleh Termohon.

**1381.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:48]**

Oke.

**1382.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:49:49]**

PPK Kecamatan Kalideres di 5 kelurahan wilayah Kecamatan Kalideres.

**1383.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:56]**

Kalideresnya itu ... anunya ... kelurahannya apa saja itu?

**1384.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:01]**

Persisnya di Pegadungan ada 34 TPS.

**1385.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:03]**

Pegadungan. Ya, terus?

**1386.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:06]**

Tegal Alur=41 TPS.

**1387.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:07]**

Kamal?

**1388.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:09]**

Kamal=16 TPS. Kemudian 2 TPS di Semanan dan terakhir 95 TPS di Kelurahan Kalideres, Yang Mulia.

**1389.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:17]**

Kalideres sendiri. Oke.

**1390.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:18]**

Totalnya 188 TPS.

**1391.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:20]**

Ya, 188 TPS.

**1392.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:22]**

Ya.

**1393.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:24]**

Ya, oke. Terus?

**1394.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:27]**

Kemudian, terkait juga dengan selisih yang kami sampaikan. Kami juga sudah melakukan upaya pelaporan kepada Bawaslu Provinsi DKI Jakarta.

**1395.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:28]**

Ya.

**1396.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:50:29]**

Dan Alhamdulillah, sesuai dengan bukti yang kami ajukan tadi pada jam 08.48 WIB, kami sudah memasukkan bukti tambahan putusan Bawaslu terkait pelanggaran administratif dan juga informasi

penggelembungan sudah ditindaklanjuti ke Gakkumdu Polda Metro Jaya, Yang Mulia.

**1397.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:04]**

Oh, sampai pidana?

**1398.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:05]**

Ya, Yang Mulia.

**1399.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:06]**

Oke.

**1400.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:07]**

Sedang ditindaklanjuti, Yang Mulia.

**1401.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:08]**

Oke.

**1402.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:09]**

Oleh Bawaslu provinsi langsung.

**1403.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:10]**

Oke.

**1404.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:11]**

Ya.

**1405.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:12]**

Untuk suaranya, gimana ini?

**1406.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:13]**

Baik. Untuk suara menurut Pemohon, sesuai dengan ketetapan KPU, Caleg atas nama Andri Santosa, Nomor 2, itu memperoleh ... Termohon=11.615.

**1407.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:30]**

Oke.

**1408.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:31]**

Sedangkan Pemohon, Hendra Widjaja, Caleg Nomor 7=11.222.

**1409.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:39]**

Oke.

**1410.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:40]**

Menurut Pemohon, seharusnya berdasarkan C.Hasil yang kami temukan dari penggelembungan di 188 TPS tersebut (...)

**1411.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:48]**

Ya.

**1412.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:49]**

Suara Caleg Nomor 2 atas nama Andri Santosa, itu 10.168.

**1413.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:55]**

Oke. Terus?

**1414.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:51:56]**

Sedangkan Hendra Widjaja=11.222. Selisihnya 1.447 suara, Yang Mulia.

**1415.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:04]**

Jadi, yang Andri Santosa yang enggak benar ini, ya?

**1416.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:09]**

Ya, Yang Mulia.

**1417.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:10]**

Kelebihan suara 1.147?

**1418.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:13]**

147.

**1419.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:14]**

Sedangkan penentuan suara yang perolehan Hendra Widjaya sudah benar?

**1420.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:18]**

Ya, Yang Mulia.

**1421.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:20]**

11.000 (...)

**1422.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:20]**

Menurut ... menurut Termohon sudah benar, tapi menurut kami belum benar, Yang Mulia.

**1423.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:24]**

Lho, kenapa di sini enggak disebutkan berapa?



**1424.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:28]**

Justru dalam ... dalam materi kami sudah ajukan, diuraikan secara singkat. Bahwa keputusan KPU (...)

**1425.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:39]**

Kalau (...)

**1426.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:40]**

Terkait dengan perolehan (...)

**1427.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:41]**

Kalau ini di sini (...)

**1428.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:41]**

Suara ... ya?

**1429.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:42]**

Enggak, kalau di sini kan tulisannya menurut Termohon (...)

**1430.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:45]**

He em.

**1431.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:46]**

11.222, menurut Pemohon juga 11.222. Lah, kalau gitu kan, ini (...)

**1432.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:52]**

Oh, ya, betul.

**1433.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:53]**

Sudah betul.

**1434.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:53]**

Betul. Menurut Termohon, ya. Menurut Termohon=11.222.

**1435.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:58]**

Menurut Pemohon?

**1436.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:52:59]**

Menurut Pemohon (...)

**1437.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:00]**

Tetap, toh?

**1438.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:01]**

Ya, mohon maaf, tetap ... tetap (...)

**1439.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:03]**

Lah, ya.

**1440.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:03]**

Betul, betul, betul.

**1441.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:04]**

Yang berkurang hanya (...)

**1442.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:04]**

Ya, ya.

**1443.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:05]**

Andri Santosa, kan?

**1444.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:06]**

Ya, betul.

**1445.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:07]**

Ya, mau ditambahin (ucapan tidak terdengar jelas). Ya, kan?

**1446.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:11]**

Siap.

**1447.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:12]**

Jadi, suara yang benar menurut Saudara, di dalam Petitemnya (...)

**1448.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:16]**

He em.

**1449.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:16]**

Caleg Nomor 2, Andri Santosa=10.168?

**1450.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:22]**

Betul.

**1451.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:22]**

Nomor ... Caleg Nomor 7, Hendra Widjaya (...)

**1452.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:25]**

11.000 (...)

**1453.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:26]**

11.000 (...)

**1454.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:53:26]**

222.

**1455.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:27]**

222. Itu, kan?

**1456.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:59:29]**

Betul, Yang Mulia, betul.

**1457.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:30]**

Lah, ya, mau ditambah lagi berapa? Wong Petitumnya saja bilang begitu.

**1458.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:59:34]**

Siap.

**1459.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:35]**

Silakan, baca Petitumnya kalau begitu.

**1460.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [01:59:36]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk Petitum.

Berdasarkan dari uraian singkat tadi, kami mohon kepada Mahkamah mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, tanggal

20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB sepanjang di Daerah Pemilihan Jakarta 9 (sesuai dengan dalil dalam Posita Permohonan).

Kemudian yang ketiga, menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon dan pengisian Calon Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta Daerah Pemilihan Jakarta 9, Kecamatan Kalideres, Cengkareng, dan Tambora untuk Pemohon Nomor Urut 7 dari Partai Golongan Karya sebagai berikut.

Nama calon Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta, Daerah Pemilihan Jakarta 9, wilayah Kecamatan Kalideres, Cengkareng, dan Tambora. Caleg Nomor Urut 2, perolehan suaranya menjadi 10.168, Caleg Nomor Urut 7 atas nama Hendra Widjaya, perolehan suaranya menjadi 11.222.

Memerintahkan ... selanjutnya, memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Terima kasih, Yang Mulia.

**1461.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:10]**

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup? Prof. Anwar? cukup? Ya.

Saudara mengajukan Bukti yang awal P-1 sampai dengan P-197?

**1462.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:20]**

Ya, ditambah tambahan (...)

**1463.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:20]**

Terus, kemudian tambahan (...)

**1464.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:22]**

2, Yang Mulia.

**1465.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:22]**

Tambah tadi pagi?

**1466.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:23]**

Betul.

**1467.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:24]**

Sudah diverifikasi.

**1468.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:25]**

Ya.

**1469.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:26]**

P-198 sampai dengan P-199?

**1470.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:29]**

Betul, Yang Mulia.

**1471.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:30]**

Berarti seluruhnya P-1 sampai dengan P-199?

**1472.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:34]**

Betul, Yang Mulia.

**1473.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:35]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

**1474.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:36]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1475.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:38]**

Ya. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1476.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-02-04-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. HOLID [02:01:41]**

Cukup, Yang Mulia.

**1477.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:42]**

Baik, Terima kasih.

Sekarang Perkara Nomor 255. Ini Perkara Nomor 255 juga perorangan ... perseorangan, yang diajukan Ronny Barata ... Bara Pratama. Kuasa Hukumnya, ada? Siapa? Itu miknya tolong dimatikan, ya! Ada? Muhammad Tahsin, Ahmad Yazdi, Jabbarudin Wuquf, mana? Enggak ada? Oh, enggak ada. Tolong dipanggil coba, ada enggak? Permohonan atas nama Ronny Bara Pratama, Perkara 255. Coba, dipanggil. 2-3 menit, kemudian melaporkan segera. Ada? Ha? Lho? Lah, gimana? Tadi ada orangnya? Terus? Keluar, enggak kembali lagi? Serius enggak sih orang ini? Oh, rekomendasi enggak ada, jadi terus pulang? Oh, ya, sudah kalau memang ini. Coba lagi, dilihat, ada enggak, nanti laporkan. Ya, sambil istirahat sebentar, siapa tahu lagi ada yang lucu-lucu lagi. Atau kalau enggak percaya, Hakimnya saja yang manggil nanti. Enggak ada? Oke. Di persidangan sudah dipanggil beberapa kali dengan ... dan beberapa orang yang manggil, ternyata ... oleh karena itu, dianggap tidak ada, tidak serius Pemohon.

**KETUK PALU 1X**

Oke.

Berikutnya, sekarang Perkara Nomor 09 yang diajukan oleh Partai Demokrat, Partai NasDem sebagai Pihak Terkait. NasDem, ada, Pihak Terkait? Oke, silakan maju, ada kosong itu.

Partai Demokrat, sudah siap? Oke, silakan!

**1478.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:00:08]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan kami dari Partai Demokrat. Yang hadir, saya sendiri Mehbob dan kemudian (...)

**1479.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:16]**

Pak Nasrullah?

**1480.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:00:17]**

Mehbob, ya.

**1481.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:17]**

Oke.

**1482.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:00:18]**

Dan rekan saya Pak Nasrullah.

**1483.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:20]**

Ya.

**1484.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:00:20]**

Kemudian, selanjutnya akan dibacakan oleh Pak Nasrullah. Kami silakan.

**1485.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:24]**

Silakan!

**1486.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:00:30]**

Ketua dan Anggota Majelis yang kami muliakan. Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait yang kami hormati. Sebelum membacakan, Yang Mulia, ada beberapa yang kami renvoi.

**1487.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:46]**

Ya, apa yang direnvoi?

**1488.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:00:50]**

Di Pokok Permohonan 4.6.



**1489.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:56]**

Halaman berapa itu?

**1490.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:00:58]**

Halaman 8, Yang Mulia.

**1491.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:59]**

Halaman 8.

**1492.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:02]**

Halaman 8. Di situ tertulis *tidak memedomani C.Hasil DPR*. Jadi, yang benar adalah *DPRD*.

**1493.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:05]**

DPRD.

**1494.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:056]**

C.Hasil DPRD.

**1495.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:11]**

Jadi *DPR* diganti *DPRD*, tambah *D*?

**1496.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:14]**

*DPRD*, tambah *D*.

**1497.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:16]**

Oke, terus? Ada lagi?

**1498.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:19]**

Yang kedua, yang kami renvoi terkait soal tabel, Yang Mulia.

**1499.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:25]**

Tabelnya di mana?

**1500.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:26]**

Tabelnya di ... tabel yang 98 itu (...)

**1501.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:30]**

Halaman berapa itu?

**1502.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:32]**

Halaman ... halaman 30, Yang Mulia.

**1503.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:40]**

Halaman 30.

**1504.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:42]**

Halaman 30.

**1505.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:42]**

Tabel.

**1506.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:43]**

Ya, tabelnya itu 98, dua kali.

**1507.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:47]**

Mestinya?

**1508.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:48]**

Mestinya hanya satu kali.

**1509.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:48]**

Hanya satu kali.

**1510.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:50]**

98. Terus yang 98 itu berubah menjadi 99, dan seterusnya, Yang Mulia.

**1511.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:55]**

Oke.

**1512.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:01:55]**

Sampai ke tabel 238. Itu tabel terakhir.

**1513.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:01]**

238.

**1514.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:02]**

Ya, jadi cuma kesalahan penulisan itunya saja, Yang Mulia.

**1515.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:06]**

Oke.

**1516.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:08]**

Ya. Kami langsung saja, Yang Mulia, membacakan Permohonan kami tentunya.

**1517.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:10]**

Ya. Kewenangan, ada?

**1518.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:10]**

Pertama, terkait dengan soal Kewenangan Mahkamah. Tentu karena ini menyangkut tentang perselisihan hasil dan memang menyangkut tentang angka di situ (...)

**1519.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:25]**

Dan diajukan partai, ya?

**1520.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:26]**

Diajukan oleh partai politik.

**1521.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:27]**

Ya, Mahkamah (...)

**1522.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:28]**

Yang kedua, Yang Mulia, dari sisi Kedudukan Hukum.

**1523.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:30]**

Ya.

**1524.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:30]**

Kami tentu memiliki Kedudukan Hukum (...)

**1525.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:33]**

Memiliki Kedudukan Hukum.

**1526.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:37]**

Karena posisi ini antara perebutan di kursi ke-9, Yang Mulia.

**1527.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:40]**

Oke, partai?

**1528.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:41]**

Jadi ... ya, Partai Demokrat.

**1529.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:43]**

Nomor Urut 5, ya?

**1530.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:44]**

Ya. Jadi, semestinya Pemohon yang memperoleh kursi yang ke-9 itu, tetapi justru malah berdasarkan keputusan KPU, itu di ... di NasDem, Yang Mulia.

**1531.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:56]**

Ya. Tenggang waktu?

**1532.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:02:57]**

Tenggang waktu memenuhi, Yang Mulia.

**1533.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:59]**

Memenuhi?

**1534.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:00]**

Memenuhi.

**1535.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:01]**

Diajukan kapan itu?

**1536.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:02]**

Diajukan pada tanggal 23 dan dilakukan perbaikan pada tanggal 25 Maret.

**1537.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:05]**

Oke. Baik.

**1538.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:07]**

Selanjutnya, kami masuk ke Pokok Permohonan.

**1539.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:09]**

Ya.

**1540.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:12]**

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar dan berpengaruh pada perolehan kursi anggota DPRD di Daerah Pemilihan DKI Jakarta 2, terdapat persandingan berdasarkan tabel 1, Yang Mulia. Partai Demokrat berdasarkan Termohon (...)

**1541.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:32]**

Itu rekapitulasi, terutama di Cilincing, ya?

**1542.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:35]**

Ya, khusus di Cilincing ... ini secara keseluruhan dulu, Yang Mulia.

**1543.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:39]**

Ya.

**1544.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:39]**

Secara keseluruhan dulu.

**1545.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:40]**

Oke, ya.

**1546.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:41]**

Jadi, di Partai Demokrat berdasarkan Termohon memperoleh 24.993, sementara Partai NasDem=75.100.

**1547.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:52]**

Ya.

**1548.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:03:39]**

Nah, versi Pemohon, Partai Demokrat tetap di 24.993, namun Partai NasDem itu 72.698. Jadi, ada penggelembungan atau kelebihan di 2.402 suara, Yang Mulia.

**1549.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:11]**

Oke.

**1550.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:12]**

Oke.

Nah, selanjutnya 4.2. Bahwa pengisian keanggotaan DPRD Daerah Pemilihan DKI Jakarta 2 yang dialokasikan itu sekitar 9 kursi, Yang Mulia.

**1551.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:24]**

Ya.

**1552.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:25]**

4.3. Nah, ini komposisinya, Yang Mulia, berdasarkan tabel 2. Sebenarnya ketika NasDem terdapat pembagian ketiganya, maka suara NasDem itu 25.033.

**1553.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:43]**

Oke.

**1554.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:45]**

Nah, di sini terdapat selisih, Yang Mulia, antara NasDem dan Demokrat, itu sekitar 40 suara.

**1555.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:52]**

Ya.

**1556.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:53]**

Hanya 40. Nah, padahal menurut versi Pemohon, perolehan suara NasDem=24.232 setelah dibagi menjadi 3, dari 72.678. Jadi dibagi 3, tinggal 24.232. Selisihnya justru malah kami yang memperoleh kursi yang ke-9 dan terdapat selisih 761 suara.

**1557.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:23]**

Oke.

**1558.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:25]**

Selanjutnya, Yang Mulia, 4.6, itu adalah beberapa tabel yang kami sampaikan per TPS, ya. Dari tabel 3 sampai pada tabel 233, Yang Mulia.

**1559.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:47]**

33.

**1560.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:48]**

Ya. Nah jadi (...)

**1561.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:51]**

Ini di ... semuanya di Kecamatan Cilincing, ya?



**1562.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:53]**

Semuanya di Kecamatan Cilincing, Yang Mulia.

**1563.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:55]**

Oke.

**1564.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:04:56]**

Nanti kami ceritakan karena kami mengajukan penyelesaian ... sori, pelanggaran administrasi pemilu (...)

**1565.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:03]**

Ya.

**1566.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:04]**

Ke Bawaslu RI dan (..)

**1567.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:05]**

Itu ke (...)

**1568.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:06]**

Diputus oleh Bawaslu.

**1569.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:07]**

Itu (...)

**1570.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:08]**

DKI Jakarta.

**1571.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:08]**

Kecamatan Cilincing, Kelurahanannya Cilincing, Sukapura, dan seterusnya, ya?

**1572.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:13]**

Dan seterusnya, Yang Mulia, dan seterusnya.

**1573.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:14]**

Marunda.

**1574.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:15]**

Jadi kami anggap bacakan saja, dibacakan (...)

**1575.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:16]**

Dianggap dibacakan.

**1576.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH[02:05:18]**

Itu semuanya berdasarkan (...)

**1577.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:18]**

Semper Timur, Rorotan, dan sebagainya.

**1578.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH[02:05:21]**

Dan seterusnya, Yang Mulia.

**1579.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:21]**

Oke.

**1580.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:22]**

Oke. Nah, selanjutnya kami sudah melakukan keberatan, Yang Mulia (...)

**1581.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:29]**

Ya.

**1582.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:30]**

Terkait dengan proses rekapitulasi, baik di tingkat PPK, terutama di Cilincing, tetapi tidak ditindaklanjuti oleh PPK Cilincing.

**1583.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:41]**

Itu laporannya laporan ke Bawaslu?

**1584.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:44]**

Ya, disampaikan secara keseluruhan keberatan-keberatan itu, ada form-nya, Yang Mulia.

**1585.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:47]**

Tapi tidak ada respons?

**1586.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:48]**

Tapi tidak ada tinda ... tidak ada respons sama sekali.

**1587.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:48]**

Oke.

**1588.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:50]**

Dan justru malah diarahkan oleh PPK agar disampaikan saja di KPU Kota Jakarta Utara.

**1589.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:58]**

Oke.

**1590.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:05:59]**

Nah, ternyata di KPU Kota Jakarta Utara, lagi-lagi, Yang Mulia, mengatakan bahwa ini sebaiknya diselesaikan di KPU provinsi.

**1591.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:09]**

Oke.

**1592.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:06:10]**

Nah sampai di tingkat KPU provinsi, KPU provinsi pun menyampaikan bahwa kami tidak bisa melakukan proses koreksi 1 tingkat di bawahnya karena persoalan itu ada di tingkat PPK.

**1593.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:20]**

Oke.

**1594.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:06:21]**

Nah itu masalahnya, Yang Mulia.

**1595.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:23]**

Mestinya di KPU kabu .. kota, ya?

**1596.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:06:25]**

Mestinya kota yang melakukan proses koreksi itu.

**1597.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:00]**

Kota ... apa ... Utara, ya?

**1598.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH[02:06:28]**

Ya, Yang Mulia.

**1599.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:29]**

Oke.

**1600.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH[02:06:29]**

Nah pada prinsipnya, ini kami menolak semuanya, Yang Mulia, ya. Dan tidak menandatangani satu pun (...)

**1601.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:36]**

Jadi, saksinya tidak ada yang tanda tangan?

**1602.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:06:37]**

Tidak menandatangani. Rekapitulasi di PPK (...)

**1603.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:40]**

Di tingkat PPK.

**1604.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:06:41]**

Rekapitulasi di kota (...)

**1605.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:43]**

Kota.

**1606.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH[02:06:43]**

Maupun di provinsi juga tidak melakukan.

**1607.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:45]**

Semua saksi berasal dari Demokrat tidak tanda tangan?

**1608.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:06:47]**

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

Nah, selanjutnya, keberatan-keberatan itu tadi karena tidak ditindaklanjuti, makanya kami begitu selesai penetapan pada tanggal 20 oleh KPU, kami selanjutnya mengajukan pelanggaran administrasi. Jadi berupa laporan pelanggaran administrasi ke Bawaslu RI dan Bawaslu RI melimpahkan itu ke Bawaslu provinsi.

Alhamdulillah, putusan di Bawaslu provinsi mengatakan bahwa memang terbukti terdapat pelanggaran prosedur atau tata cara selama proses rekapitulasi itu berlangsung.

**1609.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:25]**

Terus, harus diapakan tindak lanjutnya?

**1610.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:08:28]**

Nah, tindak lanjutnya itu nampaknya tidak ada juga terkait dengan persoalan angka-angka itu (...)

**1611.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:35]**

Tapi hanya dinyatakan ada pelanggaran administrasi (...)

**1612.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:08:36]**

Ya, pelanggaran itu ... jadi misalnya, yang disebutkan, Yang Mulia. Satu, terkait dengan soal ... apa ... terdapat ... apa ... amplop ketika proses rekapitulasi di KPU. Ada amplop yang berisi Berita Acara D.Hasilnya PPK, itu tidak dalam keadaan tersegel.

**1613.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:56]**

Oke.

**1614.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:08:56]**

Sehingga dikembalikan, Yang Mulia.

**1615.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:59]**

Ya.

**1616.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:08:59]**

Sehingga dikembalikan (...)

**1617.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:00]**

Jadi, ada pelanggaran administrasi, tapi tindak lanjut apa, tidak ada tindak lanjut?

**1618.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:09:04]**

Tidak ada tindak lanjutnya.

**1619.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:05]**

Oke.

**1620.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:09:05]**

Nah, demikian juga ... apa namanya ... pelanggaran-pelanggaran yang lain, Yang Mulia. Terkait dengan persoalan tidak menindaklanjuti beberapa laporan-laporan itu.

**1621.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:16]**

Oke.

**1622.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:09:16]**

Nah, selanjutnya, Yang Mulia. Kami akan bacakan Petitum.

**1623.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:23]**

Silakan!

**1624.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:09:24]**

Ya. Kami akan bacakan Petitum, langsung saja, Pak Mehbob.

**1625.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:09:29]**

Ya. Petitum.

Satu, berdasarkan ... berda ... berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum, dianggap dibacakan, sepanjang untuk pengisian keanggotaan DPRD provinsi sep ... sepanjang Daerah Pemilihan DKI Jakarta 2.
3. Menetapkan hasil perolahan suara Pemohon dari Partai NasDem yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Daerah Pemilihan DKI Jakarta 2 sebagai berikut.  
Partai Demokrat=24.993, Partai NasDem=72.698.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan puntusan ... putusan ini. Atau setidaknya, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum atau Termohon untuk melakukan penghitungan suara ulang atas perolehan suara Pemohon dan Partai NasDem dengan memedomani C.Hasil DPRD provinsi di dae ... di 233 TPS di Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Terima kasih.

**1626.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:09]**

Ya, baik. Terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup? Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup, ya?

Baik, kalau sudah tidak ada lagi (...)

**1627.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:11:18]**

Ada tambahan, Yang Mulia.

**1628.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:18]**

Tambahannya, apa?



**1629.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:11:19]**

Jadi tambahannya, kami ingin menyampaikan saja bahwa proses rekapitulasi di PPK itu ternyata, Yang Mulia. Pertama, proses rekapitulasinya benar-benar menggunakan C.Hasil.

**1630.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:32]**

Ya.

**1631.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:11:32]**

Diperolehlah angka di Cilincing untuk Partai NasDem itu 30.955.

**1632.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:39]**

Ya.

**1633.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:11:41]**

Tapi begitu proses dilanjutkan, ya ... dilanjutkan lagi ini karena sempat ditunda, keesokan harinya di ... dilakukan pada tanggal 4 itu, Yang Mulia. Ternyata ada draf yang dibagikan atau di-share oleh Ketua PPK Cilincing, 4 draf D.Hasil Pilpres, D.Hasil DPR, D.Hasil DPD, dan D.Hasil DPRD Provinsi. 3 draf itu disahkan, kecuali DPRD Provinsi.

**1634.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:14]**

Oke.

**1635.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:12:14]**

Ternyata (...)

**1636.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:14]**

Yang dipersoalkan ini, ya?

**1637.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:12:14]**

Di dalam DPRD provinsi (...)

**1638.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:16]**

Ada perubahan?

**1639.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:12:17]**

Itu terjadi perubahan, 36.124. 5.000 lebih penambahan itu. Dan itu terungkap di dalam proses persidangan, ternyata basisnya adalah Sirekap, bukan C.Hasil.

**1640.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:31]**

Oke.

**1641.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:12:32]**

Lalu, Yang Mulia, karena protes keberatan di angka 36.124 itu Partai NasDem, lalu sidang kembali diskors. Nah, ketika diskors, malah berubah perolehan suara NasDem, bertambah lagi menjadi 36.369, ada 200-an lebih bertambah. Kalau seandainya tadi menggunakan 36.124 yang dalam bentuk draf, maka Partai Demokrat itu masih bisa memperoleh kursi pada kursi ke-9. Kami juga tidak tahu, apa yang menjadi penyebab penambahan lagi 36.369 itu. Jangan-jangan, justru malah karena dianggap belum cukup untuk mendapatkan (...)

**1642.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:24]**

Untuk mendapat kursi.

**1643.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:13:24]**

Kursi ke-9, tiba-tiba bertambah lagi 36.369. Penambahan 36.124 dan 36.369 itu semuanya berasal dari Sirekap (...)

**1644.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:37]**

Oke.

**1645.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:13:37]**

Atas pengakuan PPK di dalam proses sidang di Bawaslu provinsi.

**1646.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:44]**

Oke.

**1647.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:13:44]**

Itu saja, Yang Mulia.  
Terima kasih.

**1648.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:45]**

Oke. Nanti itu direspons, ya, oleh KPU dan Bawaslu, gimana itu? Ini kan locus-nya dekat sekali ini, ya. Supaya bisa dengan cermat direspons, bagaimana? Cukup, ya.

Sekarang kita buktinya. Bukti yang diajukan Pemohon P-1 sampai dengan P-250, betul?

**1649.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:14:13]**

Betul.

**1650.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NASRULLAH [02:14:11]**

Ada tambahan, Yang Mulia.

**1651.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:14]**

Sebentar, ini dulu. P-1 sampai dengan P-250. Mau ditambah?

**1652.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-01-14-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:14:19]**

Ya, nanti ada bukti tambahan, Yang Mulia.

**1653.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:21]**

Ya, nanti bukti tambahan disampaikan sebelum pukul 16.00 WIB, ya, ini masih ada waktu. Oh, sudah hampir 16.00 WIB, berarti 14 ... 16.30 WIB waktu akhir dari penyerahan buktinya.

Terus, ini P-1 sampai dengan P-250. Ini ada beberapa yang harus dikoreksi sekalian, menambahkan sekalian dikoreksi. P-88, P-123, dan P-129 tidak sesuai dengan daftar buktinya, nanti disesuaikan, gimana itu, ya.

Kemudian P-94, bukti fisiknya tidak terlihat jelas. Terus kemudian yang selain itu, nanti akan disahkan, ya.

Jadi, P-1 sampai dengan P-250, kecuali yang menjadi catatan P-88, P-123, P-129, dan P-94 disesuaikan. Yang lain disahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Pemohon, cukup? Cukup, ya.

Termohon sudah confirm, ya, nanti direspons.

Pihak Terkait NasDem, nanti direspons, ya. Mana, Pihak Terkait Nasdem? Direspons, ya? Oke, baik. Sudah cukup, ya. Terima kasih.

Yang terakhir, sore ini perseorangan atas nama Fenty Lindari Amir Fauzi dari perseorangan NasDem. Terus ada perseorangan, tapi ada Pihak Terkaitnya partainya ini, NasDem.

**1654.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:16:10]**

Hadir, Yang Mulia. Pihak Terkaitnya.

**1655.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:12]**

Ya, Pihak Terkaitnya partai, ya?

**1656.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:16:15]**

Ya. Partai NasDem, Yang Mulia.

**1657.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:16]**

Ya, tapi ini Pemohon perseorangan, ya?

**1658.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:16:20]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

Kami menyampaikan bahwasanya di Perbaikan Permohonan, Pemohon mencatut nama ketua umum dan sekjen berdasarkan Kuasa Khusus bertanggal 23 Maret. Kami izinkan untuk melihat atau setidaknya Mahkamah untuk memeriksa, apakah Surat Kuasa atas nama ketum dan sekjen kami itu ada, Yang Mulia. Karena kami sudah mem ... menanyakan kepada ketua umum dan sekjen, tidak pernah memberikan kuasa kepada 3 orang ini.

Terima kasih, Yang Mulia.

**1659.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:54]**

Enggak. Ini rekomendasinya enggak ada, kok?

**1660.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:16:57]**

Ini surat ... menurut Permohonan yang diregister, dia mendapatkan surat kuasa, Yang Mulia. Kalau tidak, ini pencatutan nama, tentu saja ... tentu ada konsekuensi hukumnya.

**1661.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:48]**

255 tadi sama dengan ... Kuasanya sama dengan 206, ya? Oke. Ya, kita cek sebentar.

**1662.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:18:09]**

Baik, Yang Mulia.

**1663.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:09]**

Ini Pemohonnya juga enggak ada kayaknya, lari juga tadi. Karena mungkin karena memalsukan ... apa itu ... terus dia lari, mau dicek itu. Daripada persoalannya berkepanjangan, lebih baik ngerokok di Monas saja daripada di sini kacau.

Ya, baik. Kalau begitu, ini ... anu ... ini Pemohon perseorangan Fenty Lindari Amir Fauzi dari Partai NasDem untuk keanggotaan DPRD.

Terus, kemudian Kuasanya Muhammad Tahsin Roy, Ahmad Yazdi, dan Jabbarudin Wuquf. Ada, enggak? Enggak ada, kok. Enggak usah serius-serius, Pemohonnya saja enggak ada, kok.

**1664.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:09]**

Izin, izin, Yang Mulia. Karena ini pencatutan (...)

**1665.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:14]**

Ya, ya, makanya itu.

**1666.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:14]**

Nama ketua umum dan sekjen kami dan di Perbaikan Permohonan diregister, Yang Mulia.

**1667.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:18]**

Ya, diregister.

**1668.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:19]**

Ini saya menghormati persidangan yang terhormat ini (...)

**1669.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:21]**

Ya, ya, makanya.

**1670.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:21]**

Karena sudah diregister, maka pencatutan nama ini ada konsekuensi hukumnya, Yang Mulia.

**1671.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:25]**

Ya, silakan Anda menuntut.

**1672.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:27]**

Izin, Yang Mulia.

**1673.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:28]**

Kalau di sini, perkara ini Pemohonnya enggak serius, ya, dianggap selesai.

**1674.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:33]**

Baik, Yang Mulia.

**1675.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:33]**

Ya.

**1676.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:34]**

Maksudnya, kami menyampaikan untuk izin inzage untuk melihat surat kuasanya (...)

**1677.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:38]**

Oh, boleh.

**1678.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:38]**

Nanti, Yang Mulia.

**1679.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:39]**

Nanti (...)

**1680.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:39]**

Terima kasih.

**1681.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:40]**

Nanti untuk dilaporkan, urusan di luar, ya, kan?

**1682.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:43]**

Baik, baik. Yang penting saya menyampaikan ini pencatutan nama, Yang Mulia.

**1683.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:47]**

Jangan bawa-bawa nama Mahkamah. Ya, kan?

**1684.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:50]**

Baik, baik, baik, Yang Mulia.

**1685.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:51]**

Coba dipanggil itu, Pemohon atas nama Fenty dan Kuasa Hukumnya Tahsin Roy.

Oh ... anu ... kart ... tamunya sudah dikembalikan? Dan ini juga tidak ada rekomendasi memang, enggak ada rekomendasinya, ya. Urusan yang selain itu, bukan urusan Mahkamah, ya.

**1686.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:20:24]**

Siap, Yang Mulia.

**1687.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:24]**

Ya, baik. Kalau begitu, persoalan ini sudah selesai, perkaranya ... Pemohon enggak serius, nanti akan dinilai oleh Mahkamah, ya.



**1688.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 206-02-05-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [02:20:36]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1689.KETUA: ARIEF HIDAYAT[02:20:37]**

Baik. Karena dipanggil enggak ada, Pemohon tidak serius.

**KETUK PALU 1X**

Ya, saya kira sudah selesai. Pak Eddy?

Ya, apa? Oke, mana suratnya? Tolong diambil, Petugas! Ini perkara nomor berapa?

**1690.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [02:21:05]**

Perkara 220, Yang Mulia.

**1691.KETUA: ARIEF HIDAYAT[02:21:06]**

220, ada kuasa substitusi, ya?

**1692.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [02:21:11]**

Betul, Yang Mulia.

**1693.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:11]**

Oke, ya, sudah diserahkan.

**1694.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 220-01-14-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD MUALIMIN [02:21:13]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**1695.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:13]**

Nanti kita selesaikan.

Baik. Untuk sesi ini sudah selesai, berarti yang menjadi tugas Panel 3 sekitar 97 perkara sudah diselesaikan persidangan, dengan agenda penyampaian ... gimana? Masih ada, ya? Oh, masih ada, ternyata belum selesai semua ini.

Baik. Ini Perkara Nomor 230, 220, 232 ditunda sidangnya Senin, 13 Mei 2024, pukul 08.00 WIB, dengan agenda mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, nanti juga diikuti dengan pengesahan alat bukti dari Pihak-Pihak ini, dan alat bukti tambahan dari Pemohon.

Saya ulangi, 230, 220, 232, senin, 13 Mei 2024, pukul 08.00 WIB, agendanya mendengarkan jawaban Termohon, Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti semua Pihak.

Kemudian penundaan sidang untuk Perkara 111, 226, Perkara 08 ditunda Selasa, 14 Mei 2024, pada pukul 13.30 WIB, agendanya sama.

Kemudian penundaan sidang untuk Perkara 06, 02, 03, Selasa, 14 Mei 2024, pada pukul 08.00 WIB, dengan agenda yang sama, ya.

Dari Pemohon, ada yang mau ditanyakan? Cukup? Cukup. Termo ... ha? 09 belum ada? 09 belum ada? Oh, masih ada lagi.

Ini kertasnya kebanyakan, jadi kacau ini. Oh, ini masih ada. Penundaan sidang Perkara 09, 255, 206, Selasa, 14 Mei 2024, pada pukul 13.30 WIB. Ya, sudah.

Ada yang belum?

**1696.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:23:42]**

Izin. Izin, Yang Mulia.

**1697.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:44]**

Sebentar.

**1698.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:23:44]**

Mohon Izin.

**1699.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:44]**

Dari ... saya tanya Pemohon dulu.

**1700.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:23:46]**

Oh, siap (...)

**1701.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:47]**

Pemohon (...)

**1702.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:23:47]**

Siap (...)

**1703.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:47]**

Pemohon, sudah semua? Oke.  
Pihak Termohon, cukup?  
Bawaslu, cukup?  
Pihak Terkait, silakan!

**1704.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:23:57]**

Kami Perkara 06, itu kan dicabut.

**1705.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:01]**

Ya.

**1706.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:02]**

Apakah kami hadir lagi untuk (...)

**1707.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:03]**

Masih hadir untuk direspons (...)

**1708.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:04]**

Masih hadir?

**1709.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:06]**

Kan belum dikabulkan, kan?

**1710.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:07]**

Oh, siap.

**1711.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:08]**

Karena itu nanti akan dibawa ke persidangan RPH Pleno yang dihadiri 9.

**1712.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:12]**

Oh.

**1713.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:12]**

Jadi kita bertiga belum bisa memutuskan dikabulkan atau tidak.

**1714.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:17]**

Oh, baik, Yang Mulia.

**1715.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:17]**

Jadi, Saudara besok harus hadir.

**1716.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:19]**

Kami tetap hadir, ya?

**1717.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:20]**

Meresponsnya bagaimana, terserah Saudara.

**1718.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:22]**

Baik.

**1719.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:23]**

Ya, kan? Ya, harus hadir. Karena kita bertiga tidak bisa memutus, apakah itu dikabulkan atau tidak.

**1720.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:30]**

Baik.

**1721.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:31]**

Tapi kalau dalam PUU dianggap itu sudah selesai karena enggak ada pihak yang lain.

**1722.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:34]**

Ya.

**1723.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:00]**

Beda di situ, ya.

**1724.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:35]**

Baik, Yang Mulia.

**1725.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:36]**

Ya.

**1726.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-01-12-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRA DEWI [02:24:37]**

Ya, terima kasih.

**1727.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:38]**

Terima kasih.

Ada yang lain, Pihak Terkait? Silakan! Itu ada mik itu.

**1728.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL AZIZ SALEH [02:24:47]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Mohon izin, kami dari Kuasa Pihak Terkait Perkara 230, mohon izin berkenannya, Yang Mulia, untuk diperlihatkan permohonan inzage.

**1729.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:02]**

Oh, inzage. Silakan!

**1730.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL AZIZ SALEH [02:25:03]**

Untuk daftar alat buktinya. Itu saja, Majelis.

**1731.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:05]**

Ya, inzage. Silakan!

Tapi karena ini sudah mulai anu ... pukul 16.00 WIB, sudah ... kantor inzage-nya tutup.

**1732.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL AZIZ SALEH [02:25:13]**

Ya.

**1733.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:13]**

Besok mulai jam 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

**1734.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 230-01-01-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL AZIZ SALEH [02:25:16]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1735.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:16]**

Masih diperbolehkan, ya.

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup semua?

Baik. Kalau begitu, terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 15.56 WIB**

Jakarta, 2 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

